




2023

LAPORAN PROFIL

**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS II TARAKAN**

**Jl. Mulawarman No. 103
Kel. Karang Anyar Pantai
Kec. Tarakan Barat 77114**

 kkptarakan.web.id

 [balaikarkes.tarakan](https://www.instagram.com/balaikarkes.tarakan)

 kkp.tarakan.borneo@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulisan Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023 dapat diselesaikan. Profil ini merupakan gambaran tentang Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan, yang berisikan tentang program dan kegiatan beserta pencapaiannya pada Tahun 2023 yang disajikan dalam bentuk grafik, tabel dan uraian. Dalam profil ini untuk melihat data hasil kegiatan sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai perkembangan dari tahun ke tahun.

Ketersediaan data yang akurat dan informasi yang up to date disertai analisa yang cermat sangat dibutuhkan dalam menyusun perencanaan pada tahun mendatang. Untuk itu diperlukan tenaga yang terampil, profesional dan mempunyai dedikasi serta tanggungjawab yang tinggi terhadap kemajuan dan keberhasilan program/kegiatan sesuai tupoksi.

Semoga profil ini dapat bermanfaat dan kami sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak guna peningkatan kualitas Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan di masa-masa mendatang. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu serta mendukung dalam penyusunan profil ini.

Tarakan, Januari 2024
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas II Tarakan,



dr. Jalil Alfani, M. Kes
NIP 196603111999031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR DIAGRAM.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi.....	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
D. Arti Logo KKP.....	2
E. Kondisi Umum.....	2
BAB II Pencapaian Kegiatan.....	5
A. PKSE.....	5
B. PRL.....	13
C. UKLW.....	17
BAB III Penunjang Kegiatan.....	26
A. Perencanaan.....	26
B. Keuangan.....	29
C. Kepegawaian dan Umum	31
BAB IV Penutup	37

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 3.1	Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2024	27
Tabel 3.2	Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023	29
Tabel 3.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	29
Tabel 3.4	Laporan Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023	30
Tabel 3.5	Laporan Necara Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	30
Tabel 3.6	Laporan Operasional Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	30
Tabel 3.7	Laporan Ekuitas KKP Kelas II Tarakan	31
Tabel 3.8	Berdasarkan Kenaikan Pangkat Dan Kenaikan Gaji Berkala KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023	33
Tabel 3.9	Berdasarkan Kenaikan Gaji Berkala KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023	33
Tabel 3.10	Distribusi Barang Pembelian Berdasarkan SIMAK BMN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023	34
Tabel 3.11	Klasifikasi Surat Masuk Tahun 2023	34
Tabel 3.12	Klasifikasi Surat Keluar Tahun 2023	35

DAFTAR DIAGRAM

	Hal
Diagram 2.1. Keberangkatan Alat Angkut Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023	8
Diagram 2.2. Jumlah Kedatangan/Keberangkatan ABK Luar Negeri Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023	9
Diagram 2.3. Jumlah Kedatangan/Keberangkatan ABK Dalam Negeri Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023	9
Diagram 2.4. Penerbitan Dokumen CoP Kapal dari Luar Negeri	10
Diagram 2.5. Distribusi Penerbitan Dokumen <i>Sanitation Control Exemption Certificate</i> (SSCEC) Dan <i>Sanitation Control Certificate</i> (SSCC) Tahun 2023	10
Diagram 2.6. Distribusi Penerbitan Dokumen Buku Kesehatan (<i>Health Book</i>) Tahun 2023	11
Diagram 2.7. Penerbitan Dokumen P3K Pada Wilayah Kerja KKP Tarakan	11
Diagram 2.8. Diagram Pemeriksaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Pada Kapal	13
Diagram 2.9. Inspeksi Kesehatan Lingkungan Pada Tempat dan Fasilitas Umum	14
Diagram 2.10. Inspeksi Kesehatan Lingkungan Pada Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	14
Diagram 2.11. Pemeriksaan Kandungan Boraks dan Formalin Pada Sampel Pangan	15
Diagram 2.12. Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Sarana Air Bersih (SAB)	15
Diagram 2.13. Pemeriksaan Total Koliform dan <i>E. coli</i> pada sampel Air Minum	15
Diagram 2.14. Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Wilayah Kerja	17
Diagram 2.15. Pemeriksaan Kesehatan ABK Berdasarkan Jenis Kelamin	17
Diagram 2.16. Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Waktu	17
Diagram 2.17. Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	17
Diagram 2.18. Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K Kapal Berdasarkan Waktu	18
Diagram 2.19. Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja	18
Diagram 2.20. Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K Kapal Berdasarkan kedatangan Kapal	18
Diagram 2.21. Penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang/Berlayar Berdasarkan Wilayah Kerja	19

Diagram 2.22.	Surat Keterangan Laik Terbang/Berlayar Berdasarkan Waktu	19
Diagram 2.23.	Kategori Penerbitan Sertifikat Laik Terbang/Berlayar	19
Diagram 2.24.	Penerbitan Sertifikat Izin Angkut Jenazah/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah Berdasarkan Waktu	19
Diagram 2.25.	Penerbitan Sertifikat Izin Angkut/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah Berdasarkan Wilayah Kerja	20
Diagram 2.26.	Penerbitan Sertifikat Izin Masuk Jenazah/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Diagram 2.27.	Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Diagram 2.28.	Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Usia	20
Diagram 2.29.	Data Penyakit Berdasarkan Kunjungan	21
Diagram 2.30.	Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Diagram 2.31.	Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Usia	21
Diagram 2.32.	Data 8 Besar Penyakit Berdasarkan Jumlah Kunjungan	21
Diagram 2.33.	Distribusi Jumlah TKI Bermasalah Deportasi Berdasarkan Waktu Pelabuhan Tunon Taka Nunukan Tahun 2023	22
Diagram 2.34.	Distribusi Jumlah PMIB Berdasarkan Jenis Kelamin	22
Diagram 2.35.	Distribusi Pemakaian Ambulans Rujukan Tahun 2023	23
Diagram 2.36.	Distribusi Responden Berdasarkan Wilayah Kerja	23
Diagram 2.37.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	23
Diagram 2.38.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	23
Diagram 2.39.	Distribusi Responden Berdasarkan Gejala	24
Diagram 2.40.	Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Risiko	24
Diagram 2.41.	Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Vaksin	24
Diagram 2.42.	Penerbitan Dokumen <i>ICV</i>	24
Diagram 2.43.	Distribusi Jumlah Penerbitan <i>ICV</i> Berdasarkan Pemberian Vaksin	25
Diagram 2.44.	Vaksinasi Internasional Berdasarkan Waktu Pemberian	25
Diagram 2.45.	Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Wilayah Kerja	25
Diagram 2.46.	Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Kelamin	25
Diagram 2.47.	Vaksinasi Berdasarkan Jenis Vaksin	26
Diagram 2.48.	Pemberian Vaksinasi <i>COVID-19</i> Berdasarkan Wilayah Kerja	26
Diagram 3.1.	Distribusi SDM KKP Tarakan Tahun 2023	31
Diagram 3.2.	Distribusi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023	31
Diagram 3.3.	Distribusi Pegawai Menurut Jabatan Tahun 2023	32
Diagram 3.4.	Berdasarkan Penempatan Pegawai KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023	32
Diagram 3.5.	Distribusi SDM Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023	32

Diagram 3.6.	Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Tahun 2023	33
Diagram 3.7.	Distribusi Sarana Prasarana berupa Luas Tanah	33
Diagram 3.8.	Distribusi Sarana Prasarana berupa Luas Bangunan	33
Diagram 3.9.	Distribusi Kendaraan Operasional	34

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1. Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	1
Gambar 1.2. Jangkauan dan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	3
Gambar 1.3. Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	3
Gambar 1.4. Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan	3
Gambar 2.1. Kedatangan Alat Angkut Dari Luar Negeri	7
Gambar 2.2. Website Sinkarkes dan Website KKP Tarakan	12
Gambar 2.3. Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Kapal	13
Gambar 2.4. Inspeksi Kesehatan Lingkungan Pada TFU	13
Gambar 2.5. Inspeksi Kesehatan Lingkungan Pada Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	14
Gambar 2.6. Pemeriksaan Kandungan Boraks dan Formalin Pada Sampel Pangan	14
Gambar 2.7. Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Sarana Air Bersih (SAB)	15
Gambar 2.8. Pemeriksaan Total Koliform dan E. coli pada sampel Air Minum	15
Gambar 2.9. Pemeriksaan Total Koliform dan E. coli pada sampel Air Minum	16
Gambar 2.10. Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	16
Gambar 2.11. Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit Malaria	16
Gambar 2.12. Pengendalian Faktor Risiko Vektor Penyakit Diare (Lalat dan Kecoa)	16
Gambar 2.13. Penerbitan Sertifikat Kuer	17
Gambar 2.14. Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K	18
Gambar 2.15. Pengawasan Penerbitan Surat Layak Terbang	19
Gambar 2.16. Pengawasan Pengangkutan Jenazah	20
Gambar 2.17. Pengawasan Arus Mudik Lebaran dan Natal/Tahun Baru 2023	21
Gambar 2.18. Pengawasan Pelayanan Kesehatan TKI-B	22
Gambar 2.19. Pengawasan Kesehatan Jamaah Haji	22
Gambar 2.20. Pelayanan Rujukkan Pasien	23
Gambar 2.21. Kegiatan HIV/AIDS dan TB	24
Gambar 2.22. Kegiatan Vaksinasi Internasional	25
Gambar 2.23. Kegiatan Vaksinasi Covid-19	26

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Kementerian Kesehatan RI yang bertanggungjawab pada Ditjen P2P yang ikut serta berperan dalam upaya cegah tangkal penyakit karantina dan penyakit menular, potensial wabah melalui pelabuhan udara dan laut. Aktifitas pelabuhan yang padat tersebut berpotensi terjadinya penyebaran penyakit.

Berdasarkan Permenkes Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan, KKP Kelas II Tarakan telah melaksanakan tugas dan fungsinya untuk menghadapi berbagai permasalahan kesehatan di wilayah pelabuhan laut dan udara Tarakan. Tugas dan fungsi tersebut adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara.

Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan oleh personil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sehingga dapat dinilai tingkat profesionalismenya. Demikian pula tingkat kemampuan manajemen dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan penilaian pelaksanaan program-program yang telah dilaksanakan.

B. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi KKP Kelas II Tarakan berdasarkan Permenkes Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan. Struktur organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia terdiri dari Kepala Kantor, Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Kelompok Jabatan Fungsional, Instalasi (Laboratorium klinik dan kimia), Wilayah Kerja (Wilayah Kerja Bandara Juwata, Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Tarakan, Wilayah Kerja Pelabuhan Nunukan, Wilayah Kerja Pelabuhan Bunyu, Wilayah Kerja Pelabuhan Sebatik, Wilayah Kerja Pelabuhan Berau, Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Selor dan Pos Pelabuhan Malinau).

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan



Sumber : KKP Kelas II Tarakan, 2023

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun ruang lingkup tugas masing-masing sub bagian dan substansi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan Permenkes Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan.

1. Tugas Pokok

Melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Kantor Kesehatan Pelabuhan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, kegiatan dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- c. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang dan/atau lingkungan;
- d. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang dan/atau lingkungan;
- e. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
- f. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
- g. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
- h. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
- j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kesehatan; dan
- k. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan.

D. Arti Logo KKP

Gambar 1.2. Arti Logo KKP



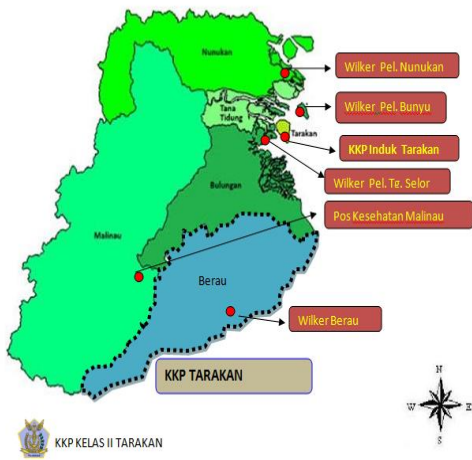
E. Kondisi Umum

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan terletak di Provinsi Kalimantan Utara yang terdiri dari Kota Tarakan, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Berau, Kabupaten Tanjung Selor, Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Malinau sedangkan kota Tarakan merupakan sentral dari wilayah tersebut yang merupakan kota transit. Provinsi Kalimantan Utara ini mengalami perkembangan relatif pesat di bidang perdagangan, industri dan pariwisata. Sehingga daerah-daerah tersebut banyak memiliki pelabuhan yang merupakan urat nadi perdagangan. Hal ini ditunjang lagi dengan tumbuh dan berdirinya industri di sepanjang pesisir pantai seperti industri *plywood*, hasil tambang batu bara, gas dan minyak bumi yang hasilnya diekspor ke Luar Negeri seperti Malaysia, China, India, Filipina, Korea, Taiwan, dan sebagainya.

Berdasarkan Permenkes Nomor 10 tahun 2023 bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan meliputi beberapa wilayah kerja antara lain Bandara Juwata Tarakan, Pelabuhan Laut Tarakan, Pelabuhan Laut Bunyu, Pelabuhan Laut Sebatik, Pelabuhan Laut Nunukan, Pelabuhan Laut Berau dan Pelabuhan Laut Tanjung Selor.

Adapun wilayah kerja tersebut dapat dilihat pada gambar 1.2. di bawah ini

Gambar 1.3. Jangkauan dan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan



Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai wilayah kerja yang tersebar di beberapa wilayah diantaranya pelabuhan laut Tarakan, Berau, Bunyu, Nunukan, Sebatik, Tg. Selor, Pos pelabuhan laut Malinau. Rata-rata jarak tempuh perjalanan menggunakan kendaraan kurang lebih 1 sampai dengan 3 jam perjalanan.

Gambar 1.4. Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan





a. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Strategi yang akan dilakukan dalam kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kekejarantinaan dan Surveilans Epidemiologi melalui Pendekatan Prosedural.
2. Pembinaan Sanitasi Lingkungan Jejaring kerja, serta Pendidikan Pelatihan Pengendalian Resiko Lingkungan.
3. Meningkatkan Pengendalian Vektor dan Binatang Penular Penyakit melalui Pendekatan Prosedural.
4. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan melalui upaya Kesehatan Pelabuhan di Pelabuhan dan Bandara.
5. Meningkatkan Manajemen Kepemerintahan yang baik melalui Pendekatan Pelayanan Ketatausahaan dan kerumahtanggaan yan ditunjang oleh Sarana dan Prasarana yang memadai.

b. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategis

Dalam pelaksanaan strategi untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan masih ditemukan berbagai hambatan-hambatan yang dihadapi di Tahun 2023 yaitu:

1. Belum terpenuhinya jumlah petugas di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sesuai standar, sehingga belum maksimalnya pemenuhan baik SDM Adminitrasi maupun tekhnis kesehatan.
2. Tenaga konselor belum ada sehingga pada pelaksanaan

kegiatan skrining penyakit menular harus menyesuaikan waktu kegiatan dengan Dinas Kesehatan setempat.

3. Masih lambatnya usulan perencanaan kegiatan maupun sarana dan prasarana di wilayah kerja untuk tahun usulan selanjutnya.
4. Belum lengkapnya data dukung dalam rangka pengusulan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana seperti belum dilaksankannya pemusnahan BMN, belum di updatenya data di RKBMN sehingga satker tidak dapat mengusulkan kebutuhan sarana dan prasarana yang baru. Hal tersebut mengakibatkan kekurangan ketersediaan sarana dan prasarana di kantor Induk maupun di wilayah kerja.
5. Masih lambatnya penyelesaian dan pengiriman data dukung terkait pencairan realisasi keuangan dan kegiatan substansi dikarena letak geografis antar kantor induk dan wilker yang merupakan wilayah kepulauan.
6. Proses revisi anggaran yang masih kurang fleksibel di level rincian output prioritas nasional dan desain anggaran yang masih terklasifikasi sehingga menyulitkan dalam usulan revisi anggaran.
7. Server pada aplikasi SRIKANDI dan SINKARKES sering mengalami gangguan jaringan sehingga terdapat keterlambatan dalam mengakses aplikasi tersebut.

c. Inovasi yang Dilakukan

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan TUPOKSI sesuai Permenkes Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekejarantinaan maka telah dilakukan berbagai upaya pemecahan masalah dan hambatan dalam pelaksanaan strategi. Kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

1. Meningkatkan pelaksanaan respon cepat terhadap masalah-masalah kesehatan faktor resiko yang dapat mengakibatkan PHEIC dan melakukan penanganan semasa pandemi Covid-19 di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan dengan memberdayakan SDM yang ada

- secara maksimal dan melakukan penerimaan SDM melalui jalur P3K.
2. Meningkatkan eksistensi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat memaksimalkan pelayanan dan pelaksanaan kegiatan di lapangan terutama yang berhubungan dengan program kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan dengan instansi terkait.
 3. Melakukan inventarisasi dan penghapusan terhadap BMN dan Arsip sebagai dokumen pemenuhan perencanaan kegiatan/pengadaan tahun selanjutnya.
 4. Menyusun rencana kebutuhan BMN berdasarkan barang yang telah dihapuskan, barang kondisi rusak berat maupun kebutuhan BMN yang dibutuhkan dan dilengkapi dengan justifikasi.
 5. Menentukan deadline pencairan anggaran kegiatan dan melakukan monitoring secara berkala.
 6. Melakukan revisi anggaran terhadap anggaran yang tidak efektif dan berpotensi Melaksanakan percepatan penyusunan kebutuhan wilayah kerja dengan metode tatap muka.
 7. Menyampaikan kepada unit Eselon I dan Pusat Data dan Informasi terkait kendala gangguan jaringan pada server aplikasi SRIKANDI dan SINKARKES.

BAB II

KEGIATAN KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN TAHUN 2023

A. Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi

Berdasarkan Permenkes Nomor 10 Tahun 2023 perubahan atas Permenkes RI Nomor 33 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan evaluasi serta penyusunan laporan di bidang kekarantinaan, *surveillance epidemiologi* penyakit dan penyakit potensial wabah serta penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, pengawasan alat angkut dan muatannya, lalu lintas OMKABA, jejaring kerja, kemitraan, kajian serta pengembangan teknologi, pendidikan dan

pelatihan bidang kekarantinaan di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara.

Dalam melaksanakan tugasnya, Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi menyelenggarakan fungsi kekarantinaan, surveilans epidemiologi penyakit dan penyakit potensial wabah serta penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, kesiapsiagaan, pengkajian serta advokasi penanggulangan KLB dan bencana/ pasca, bencana bidang kesehatan, pengawasan lalu lintas OMKABA ekspor dan impor serta alat angkut termasuk muatannya, kajian dan diseminasi informasi kekarantinaan di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara, pendidikan dan pelatihan bidang kekarantinaan, pelaksanaan pengembangan teknologi bidang kekarantinaan di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara, penyusunan laporan substansi pengendalian karantina dan surveilans epidemiologi.

Pelaksanaan Kegiatan Substansi Pengendalian Karantina dan surveilans epidemiologi adalah suatu kegiatan yang lebih banyak pada segi surveilans epidemiologi penyakit, terutama penyakit- karantina dan penyakit menular potensial wabah, yaitu dalam usaha mencegah keluar atau masuknya penyakit yang menjadi tanggung jawab Kantor Kesehatan Pelabuhan dan wilayah kerjanya. Kegiatan- kegiatan berpusat pada upaya-upaya pencegahan dan tindakan terhadap penyakit menular dan potensial wabah yang ditujukan agar keluar/masuknya penyakit antar daerah melalui pintu pelabuhan dapat dihindarkan dan terdeteksi. Secara garis besar kegiatan- kegiatan kekarantinaan yang dilakukan antara lain pengawasan lalu lintas kapal dengan menerbitkan dokumen:

1. Pengawasan Lalu Lintas Alat Angkut

Pengawasan kedatangan kapal yang dilakukan oleh KKP Kelas II Tarakan terdiri dari pengawasan kapal dari luar negeri dan dari dalam negeri. Kegiatan dilakukan oleh petugas dengan membawa formulir pemeriksaan, peralatan pemeriksaan dan APD, pelaksanaan pengawasan kedatangan kapal terdiri dari pemeriksaan dokumen kesehatan kapal, ABK dan faktor risiko.

Keluaran dari kegiatan ini berupa dokumen data dan informasi cakupan pengawasan kapal dari pelabuhan luar negeri dan untuk pengawasan kapal dari dalam negeri. Hasil yang diharapkan adalah semua kedatangan kapal baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri dapat diawasi kesehatannya. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan kondisi kesehatan kapal dan muatannya selalu terawat dan terpelihara sehingga tidak menimbulkan faktor risiko kesehatan.

Dasar hukum Penerbitan *certificate of pratique* adalah UU No. 8 Tahun 2018 tentang Kekejarantinaan Kesehatan. Penerbitan *certificate of pratique* ini dilakukan terhadap kapal-kapal yang datang dari luar negeri setelah semua proses pemeriksaan selesai dan dinyatakan tidak ada factor resiko PHIEC dari negara asal. Sementara kapal dari dalam negeri dilakukan pengawasan sanitasi kapal, kesehatan crew.

Kapal yang datang dari daerah/negara terjangkit atau yang dicurigai dari daerah terjangkit. Maka dilakukan tindakan karantina dengan mempertimbangkan besar kecilnya masalah. Adapun langkah-langkah kegiatan tindakan karantina dalam hal ini sering dilakukan kegiatan surveilance sebelum penerbitan free pratique antara lain sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan Dokumen Kapal yang Meliputi :
 - 1) Maritime Declaration of Health (MDH)
Menganalisa dokumen ini yang meliputi: Nama Kapal, Besar Kapal, Bendera dan pertanyaan-pertanyaan seputar kondisi kesehatan kapal, ABK, Penumpang selama perjalanan dari pelabuhan terakhir.
 - 2) Port of Call/Voyage Memo
Dokumen ini dipergunakan untuk pengamatan terhadap pelabuhan asal (last Port) kedatangan kapal. Apakah kapal datang dari negara/daerah terjangkit atau sehat. Dalam dokumen ini juga bisa didapatkan informasi

mengenai pelabuhan-pelabuhan yang telah disinggahi, apakah pada tanggal, bulan dan tahun tersebut terdapat kasus penyakit karantina dan potensial wabah di negara yang telah disinggahi.

- 3) Crew List
Untuk mengetahui asal dan jumlah kewarganegaraan dari setiap ABK (anak buah kapal)/crew kapal dan jumlah seluruh abk/crew kapal beserta jabatannya. Serta untuk mengetahui apakah yang bersangkutan berasal dari Negara/daerah terjangkit.
 - 4) Vaccination List
Dipergunakan untuk mengetahui vaksin apa yang telah divaksinasi kepada ABK/crew kapal, dan jenis vaksin apa yang masih diperlukan oleh crew kapal dalam melanjutkan perjalanannya. Dokumen ini berhubungan dengan crew list karena dengan diketahuinya kewarganegaraan setiap abk/crew kapal memudahkan untuk pengamatan lebih lanjut. Apakah abk/crew berasal dari negara terjangkit, negara endemis atukah dari negara sehat.
 - 5) Nil List
Dokumen ini meliputi ada tidaknya: Animal, Plants, Arms and Amunition, Parcell, muatan dan lain-lain. Dokumen ini diperlukan untuk mengetahui potensi risiko yang mungkin timbul/ada yang berkaitan dengan masalah kesehatan.
- b. Berapa lama perjalanan kapal tersebut (hari, jam, dll). Hal ini dikaitkan dengan masa inkubasi penyakit yang sedang dilakukan pengamatan pada ABK kapal.
 - c. Kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap awak kapal, penumpang untuk mengetahui kondisi kesehatan

- secara langsung terhadap ABK/crew maupun penumpang.
- d. Kemudian dilanjutkan pemeriksaan terhadap muatan kapal yang dicurigai menjadi sumber penularan ataupun terdapat vector penyakit.
 - e. Pemeriksaan terhadap obat-obatankapal. Untuk mengetahui ketersediaan obat atau alat kesehatan serta tenaga yang sudah terlatih guna pertolongan pertama, jika terjadi permasalahan kesehatan di atas kapal.
 - f. Apabila tidak ditemukan tanda-tanda/dicurigai adanya penyakit karantina atau penyakit menular tertentu terhadap kapal dan isinya, maka kapal tersebut dapat diberikan sertifikat free pratique (bebas karantina).

Gambar 2.1. Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri



Target kegiatan ini adalah “bahwa semua kapal yang datang dari luar negeri baik kapal yang datang dari daerah/negara sehat maupun dari daerah/negara terjangkit harus diperiksa terlebih dahulu sebelum diberikannya sertifikat free pratique”. Dan dari hasil penerbitan free pratique tersebut tak ada satupun yang menimbulkan masalah yang berkaitan dengan penyakit karantina ataupun penyakit menular tertentu. Target ini berlaku baik di KKP induk ataupun di wilayah kerjanya.

Sesuai dengan amanat *International Health Regulation (IHR 2005)* bahwa setiap negara harus meningkatkan kewaspadaan dini di *Point of Entry* dalam rangka cegah tangkal penyakit karantina, penyakit baru/ PHEIC (*Public Health*

Emergency Of International Concern) atau penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai 7 Wilayah Kerja di antaranya Pelabuhan Laut Tarakan dan Pos Bandara International Juwata Tarakan dan 5 wilayah lain yaitu Wilayah kerja Nunukan, Wilayah Kerja Berau, Wilayah Kerja Bunyu, Wilayah Kerja Sebatik (Sungai Nyamuk), Pos Tanjung Selor, Pos Malinau. Pengawasan Keberangkatan Kapal Ke Luar Negeri (Dalam Karantina) dan Dalam Negeri Pengawasan keberangkatan kapal yang dilakukan di KKP Kelas II Tarakan terdiri dari pengawasan keberangkatan kapal pelabuhan tujuan pelabuhan dalam negeri dan luar negeri.

Kegiatan tersebut dilakukan oleh petugas dengan memeriksa dokumen kesehatan kapal dan kesehatan ABK, keluaran dari kegiatan ini berupa dokumen, data dan informasi cakupan pengawasan kapaltujuan pelabuhan dalam negeri dan luar negeri berupa Port Health Quarantine Clearance. Tujuan memberikan port health clearance adalah dalam rangka surveilans penyakit yaitu melakukan pengawasan terhadap kapal barang dan penumpang yang berangkat dari wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Tarakan untuk mencegah terjadinya penyebaran penyakit karantina dan penyakit berpotensi wabah tidak berkembang setiba di pelabuhan tujuan.

Adapun langkah-langkah kegiatan sebelum Penerbitan port health clearance antara lain sebagai berikut:

- 1) Menganalisa informasi yang ada di buku kesehatan kapal dari pelabuhan terakhir.
- 2) Menganalisa informasi dari *Maritim Declaration of Health* (asal pelabuhan, kesehatan Crew, penumpang, serta barang yang dimuat)
- 3) Pemeriksaan keaslian / legalitas dokumen kesehatan kapal
- 4) Pemeriksaan sanitasi kapal (prioritas kapal-kapal penumpang)
- 5) Pemeriksaan kelengkapan

obat- obatan persediaan
emergensi (P3K)di kapal.

Apabila tidak ada kecurigaan untuk menimbulkan masalah kesehatan dari kapal tersebut, maka diberikan izin berlayar/kesehatan kepada kapal tersebut untuk diberangkatkan ke pelabuhan berikutnya. Pengawasan kedatangan pesawat luar negeri dilakukan di KKP Kelas II Tarakan di wilayah kerja Bandara Khusus Kelas I Juwata Tarakan, hasil yang diharapkan adalah semua kedatangan pesawat dari luar negeri dapat diawasi kesehatannya sehingga tidak menimbulkan faktor risiko bagi kesehatan. Pengawasan kedatangan pesawat dalam negeri dilakukan di KKP Kelas II Tarakan di wilayah kerja Bandara Khusus Kelas I Juwata Tarakan, akan tetapi pada tahun 2023 tidak ada kedatangan maupun keberangkatan pesawat dari luar negeri yang kemudiansinggah di Tarakan karena berkaitan dengan pandemic COVID-19

2. Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut Kapal dan Pesawat

a. Kedatangan Kapal

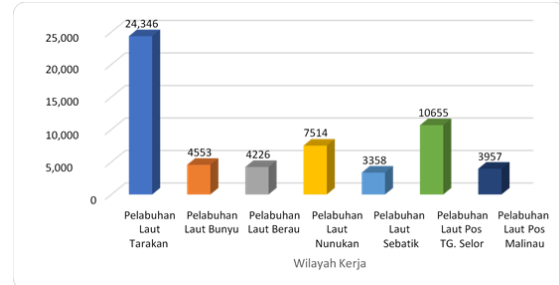
Pada kegiatan surveilans epidemiologi penyakit, dititik beratkan pada objek alat angkut, orang dan barang dari aktifitas kedatangan dan keberangkatan alat angkut baik dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan utama adalah pengawasan penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah, untuk mencegah keluar atau masuknya penyakit yang menjadi tanggung jawab Kantor Kesehatan Pelabuhan dan wilayah kerjanya.

b. Keberangkatan Kapal

Pada kegiatan surveilans epidemiologi penyakit, dititik beratkan pada objek alat angkut, orang dan barang dari aktifitas lewat kedatangan dan keberangkatan alat angkut baik dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan utama adalah pengawasan penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah, untuk mencegah keluar atau masuknya penyakit yang

menjadi tanggung jawab Kantor Kesehatan Pelabuhan dan wilayah kerjanya.

Diagram 2.1. Keberangkatan Alat Angkut Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023



Dari Diagram diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* selama tahun 2023 sebanyak 7.774.436 dokumen dengan jumlah penerbitan terbanyak yaitu wilayah kerja Pelabuhan Laut Tarakan sebanyak 24.346 dokumen dan yang paling sedikit di wilayah kerja Sebatik sebanyak 3358 dokumen.

Pada kegiatan surveilans epidemiologi penyakit, dititik beratkan pada objek alat angkut, orang dan barang dari aktifitas lewat kedatangan dan keberangkatan alat angkut baik dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan utama adalah pengawasan penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah, untuk mencegah keluar atau masuknya penyakit yang menjadi tanggung jawab Kantor Kesehatan Pelabuhan dan wilayah kerjanya.

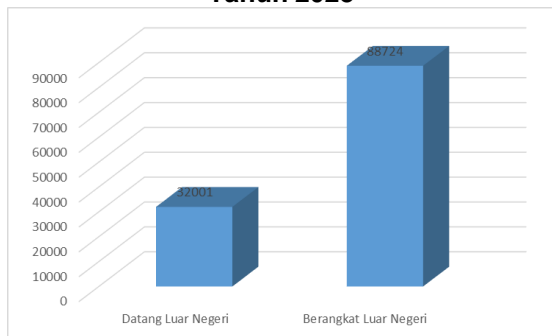
3. Pengawasan Lalu Lintas Orang

Pengawasan ABK/Crew dari luar negeri dilakukan di KKP Kelas II Tarakan, hasil yang diharapkan adalah semua ABK kapal datang dari luar negeri dapat diawasi kesehatannya sehingga tidak menimbulkan faktor resiko bagi kesehatan, Adapun lalu lintas kedatangan kapal adalah sebagai berikut.

Kedatangan dan Keberangkatan ABK Kegiatan surveilans epidemiologi ini dilakukan dengan melaksanakan pengamatan terhadap Anak Buah Kapal (ABK) atau kru dan penumpang pesawat yang datang/pergi dari/ke dalam

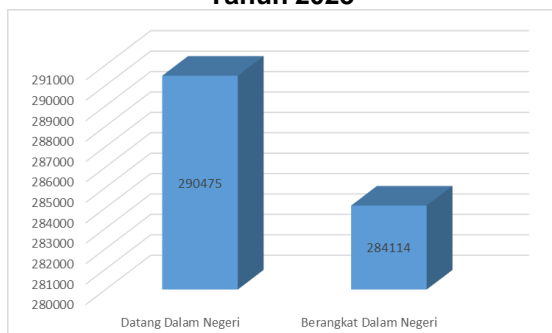
dan luar negeri. Pengawasan ABK maupun Crew bertujuan untuk mengawasi kemungkinan ada/tidaknya PHEIC yang diderita/dibawa oleh ABK maupun Crew. Pengawasan ABK/Crew dilakukan baik yang datang/berangkat ke luar negeri maupun ABK/ Crew yang datang/berangkat kedalam negeri.

Diagram 2.2. Jumlah Kedatangan/Keberangkatan ABK Luar Negeri Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023



Berdasarkan Diagram diatas dapat di simpulkan bahwa selama tahun 2023 jumlah pemeriksaan ABK yang datang dari luar negeri (suhu, ICV) ABK berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang berasal dari luar negeri sebanyak 88724 orang dan ABK luar negeri yang tiba sebanyak 32001 orang yang menggunakan kapal dan tidak ditemukan ABK dengan suhu diatas 37 derajat celcius

Diagram 2.3. Jumlah Kedatangan/Keberangkatan ABK Dalam Negeri Pada Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023



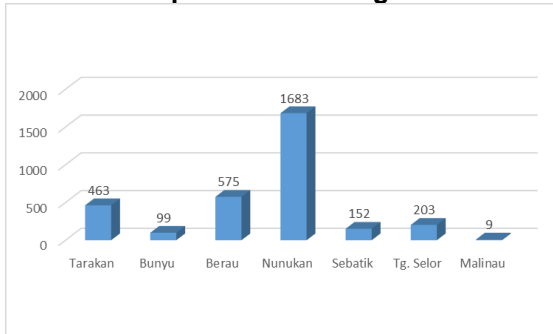
Berdasarkan Diagram diatas dapat di simpulkan bahwa selama tahun 2023 jumlah ABK yang berangkat

dengan menggunakan alat transportasi kapal di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebanyak 290.745 orang, ABK yang tiba sebanyak 284.114 orang dan tidak ditemukan ABK dengan suhu diatas 37 derajat celcius.

4. Pengawasan Lalu Lintas Komoditi OMKABA Expor-Impor
Kegiatan pengawasan pengawasan obat-obatan, makanan, kosmetika, Alat Kesehatan dan bahan *aditive* ini sudah dilaksanakan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Tarakan dan wilayah kerjanya Nunukan yang berkerja sama dengan instansi terkait, namun masih ada beberapa hambatan dalam pengawasan OMKABA sehingga dalam pengawasan tidak secara optimal dilakukan di lapangan.
5. Penerbitan Dokumen Kesehatan
 - a. Pemeriksaan Health Alert Card
Health Alert Card (HAC) atau kartu kewaspadaan diberikan kepada orang yang dicurigai terjangkit penyakit karantina/penyakit menular tertentu terutama bagi crew/abk/penumpang kapal atau pesawat yang turun ke darat atau melanjutkan perjalanan ke tempat/tujuan lain. Apabila timbul gejala-gejala penyakit, maka orang tersebut yang memiliki Alert Card supaya melapor ke petugas Kesehatan Pelabuhan atau pusat kesehatan terdekat dan dilaporkan ke pusat. Selama tahun 2023, pemeriksaan HAC dilakukan dengan menggunakan portal PeduliLindungi, karena e-HAC sudah terintegrasi dengan aplikasi PeduliLindungi.
 - b. Penerbitan Dokumen Certificate of Pratique (CoP) untuk Kapal dari Luar Negeri
Pada kegiatan surveilans epidemiologi penyakit, dititik beratkan pada objek alat angkut, orang dan barang dari aktifitas kedatangan dan keberangkatan alat angkut terutama kedatangan kapal dari luar negeri. Kegiatan utama

adalah pengawasan penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah, untuk mencegah keluar atau masuknya penyakit yang menjadi tanggung jawab Kantor Kesehatan Pelabuhan dan wilayah kerjanya. Adapun data penerbitan *certificate of pratique* adalah sebagai berikut.

Diagram 2.4. Penerbitan Dokumen CoP Kapal dari Luar Negeri

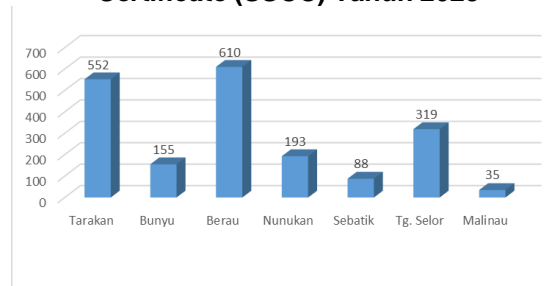


Dari diatas terlihat bahwa gambaran jumlah capaian penerbitan *Certificate of Pratique* pada kantor kesehatan pelabuhan kelas II Tarakan sebanyak 3184 dokumen. Penerbitan *Certificate of Pratique* terbanyak pada tahun 2023 yaitu pada wilayah kerja Nunukan sebanyak 1683 dokumen sedangkan yang paling sedikit 9 dokumen terdapat di wilayah kerja Malinau.

- c. Penerbitan Dokumen Sertifikat Sanitasi Kapal SSCC/SSCEC *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC) atau Sertifikat Bebas Tindakan Sanitasi Kapal adalah sertifikat yang diberikan kepada kapal setelah dilakukan pemeriksaan sanitasi. Sertifikat ini berlaku selama 6 bulan sejak tanggal diterbitkan. Jika masa berlakunya habis, maka kapal harus diperiksa kembali dan jika dari hasil pemeriksaan tidak ditemukan tanda-tanda kehidupan tikus dan serangga / vector penular penyakit, maka kepada kapal diterbitkan sertifikat SSCEC. Tujuan diterbitkannya sertifikat ini adalah agar tidak terjadi penularan penyakit

menular/potensial wabah yang dibawa oleh angkutan laut baik dari dalam ataupun luar negeri. *Ship Sanitation Control Certificate* (SSCC) adalah Dokumen Kesehatan Kapal yang diberikan setelah kapal tersebut dilakukan tindakan karantina. Tindakan karantina tersebut bisa berupa *Spraying* (jika hasil pemeriksaan ditemukan hama kecoa/ serangga lainnya), Tindakan kegiatan desinseksi maupun fumigasi kapal jika pada saat dilakukan pemeriksaan terhadap kapal yang mengajukan pembaharuan dokumen kesehatan ditemukan adanya tanda-tanda kehidupan tikus, serangga, kecoa atau binatang/vector penular penyakit lainnya. Adapun Jumlah Penerbitan dokumen SSCEC/SSCC sebagai berikut :

Diagram 2.5. Distribusi Penerbitan Dokumen *Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC) Dan *Sanitation Control Certificate* (SSCC) Tahun 2023

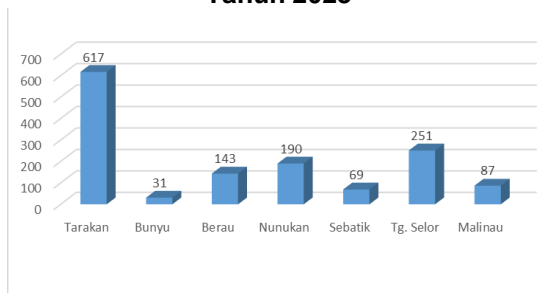


Berdasarkan Diagram diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penerbitan dokumen SSCEC kapal setelah dilakukan pemeriksaan sanitasi ataupun tindakan penyehatan kapal yang datang di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan selama tahun 2023 sebanyak 1952 dokumen dengan rincian penerbitan terbanyak di wilayah kerja laut Berau sebanyak 610 dokumen dan paling sedikit di wilayah kerja Malinau sebanyak 35 sertifikat.

- d. Penerbitan Dokumen Buku Kesehatan Kapal (Health Book) Fungsi dari Buku Kesehatan ini adalah alat/media informasi

suveillance epidemiologi antar petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan yang ada di Indonesia, agar sebelum diterbitkannya surat izin berlayar kesehatan perlu di pelajari dulu apa ada masalah atau tidak di atas kapal tentang kondisi kesehatan sebelumnya dan apa tindakan berikutnya. Buku Kesehatan ini juga berfungsi untuk menyampaikan pesan/anjuran kepada awak kapal, tentang apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya penyebaran penyakit karantina diatas kapal dari petugas KKP setempat. Sebelum buku kesehatan diterbitkan dilakukan analisa terlebih dahulu mengenai kondisi sanitasi dan dokumen kesehatan kapal lainnya. Kemudian setelah dilakukan analisa terhadap kelengkapan dokumen kesehatan lainnya, dilakukan juga pengamatan terhadap buku kesehatan yang lama apakah ada catatan-catatan yang diberikan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan sebelumnya mengenai anjuran maupun saran yang harus dilakukan oleh nakhoda maupun pemilik kapal untuk peningkatan dan perbaikan kapal tersebut.

Diagram 2.6. Distribusi Penerbitan DokumenBuku Kesehatan (*Health Book*) Tahun 2023

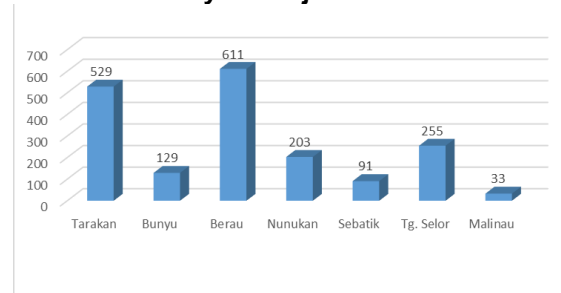


Berdasarkan Diagram di atas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2023 penerbitan Buku Kesehatan Kapal baik dari dalam maupun luar Negeri terdapat 1438 Buku Kesehatan. Wilker Tarakan pada tahun 2023 melakukan penerbitan buku Kesehatan Kapal paling

banyak yaitu 617 dokumen dan yang paling terendah yaitu Wilker Sebatik sebanyak 69 dokumen.

- e. Penerbitan Dokumen P3K
Adapun jumlah penerbitan dokumen P3K adalah sebagai berikut :

Diagram 2.7. PenerbitanDokumen P3K Pada Wilayah Kerja KKP Tarakan

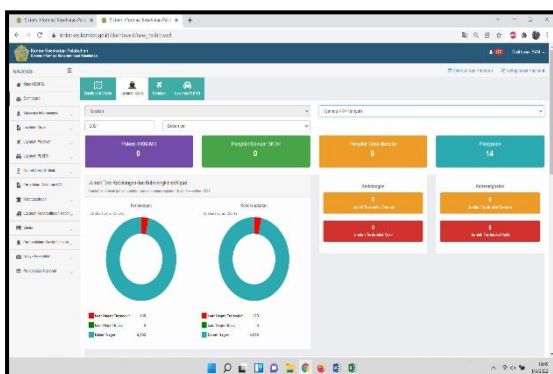


Berdasarkan Diagram diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penerbitan dokumen P3K selama tahun 2023 sebanyak 1.858 dokumen dengan jumlah penerbitan tertinggi yaitu WilkerPelabuhan Laut Berau sebanyak 611 dokumen dan yang paling rendah pada Wilker Malinau sebanyak 33 dokumen.

- 6. Kegiatan Surveilans Epidemiologi
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan melakukan kegiatan surveilans epidemiologi yang merupakan kegiatan analisis terhadap suatu kejadian penyakit menular dan penyakit tidak menular yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisa dan intepretasi data dari STP (Surveilans Terpadu Penyakit) seluruh wilayah kerja dan dari klinik KKP sendiri. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pengamatan secara terus menerus terhadap penyakit-penyakit menular baik penyakit karantina maupun penyakit-penyakit menular berpotensi wabah serta penyakit tidak menular dalam rangka kewaspadaan dini terhadap Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Data tersebut diperoleh dari seluruh wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang diolah berdasarkan sinkarkes dan terbagi menjadi penyakit menular dan tidak menular. Kegiatan Surveilans Epidemiologi yang dilakukan selain itu juga

mengupdate data kejadian penyakit dan menterjemahkannya berdasarkan Weekly Epidemiological Record (WER) dalam situs www.who.int kemudian desimenasi kepada lintas sektor dan lintas program terkait serta wilayah kerja yang berada di KKP Kelas II Tarakan. Kegiatan lain yang dilakukan dalam kegiatan Surveilans Epidemiologi yaitu melakukan pelaporan hasil kegiatan KKP Kelas II Tarakan dalam Website KKP Kelas II Tarakan yaitu kptarakan.web.id serta menginformasikan dalam bentuk artikel mengenai informasi penyakit menular maupun penyakit tidak menular, upaya pencegahan dan pengendalian penyakit baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular serta kegiatan rapat jejaring kerja dan informasi antara KKP Kelas II Tarakan dengan lintas sektor dan lintas program.

Gambar 2.2. Website Sinkarkes dan Website KKP Tarakan



7. Penunjang Kegiatan Pengendalian Karantina & Surveilans Epidemiologi Untuk mendukung kegiatan pengendalian kekarantinaan dan surveilans epidemiologi pada Tahun 2023, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mengikutsertakan

petugas/tenaga kesehatan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pertemuan-pertemuan yang di selenggarakan oleh pusat maupun yang dilaksanakan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Untuk melihat kegiatan program lintas sektor yang telah dilaksanakan dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Pertemuan dengan lintas sektor kawasan bandar udara Juwata Tarakan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan kegiatan terkait dengan tugas dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan pada masa peralihan dari pandemi menuju endemi (COVID 19).
- b. Mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan maupun workshop sesuai dengan tugas dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan.

8. Pengawasan Terhadap Penyakit Salah satu kegiatan surveilans epidemiologi di KKP kelas II Tarakan adalah melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap penyakit baik dari dalam negeri maupun ancaman penyakit dari luar negeri. Adapun kegiatan yang di lakukan adalah sebagai berikut.

a. Pengawasan pada kegiatan even natal tahun 2023 dan tahun baru tahun 2024

Pelayanan posko nataru dilaksanakan di pelabuhan laut serta bandar udara. Kegiatan yang dilakukan salah satunya pengawasan lalu lintas alat angkut, orang dan barang untuk meningkatkan kewaspadaan dini terhadap ancaman penyakit.

b. Respon kejadian KLB atau wabah di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan

Kegiatan pengawasan dan respon terhadap kejadian KLB dan wabah terus dilakukan sepanjang tahun, objek pengamatan dititik beratkan pada mobilitas alat angkut, orang dan barang terutama yang datang dari luar negeri seperti China, Philipina, Taiwan, India serta daerah dalam negeri lainnya terkait dengan pandemi COVID-19 saat ini.

B. Pengendalian Risiko Lingkungan

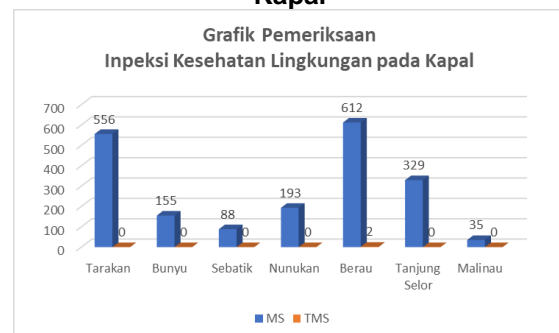
Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan menyelenggarakan tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan koordinasi pelaksanaan pengendalian vector dan Binatang penular penyakit, pembinaan sanitasi lingkungan, jejaring kerja, kemitraan, kajian dan pengembangan teknologi serta pelatihan teknis bidang pengendalian risiko lingkungan di wilayah kerja bandara, Pelabuhan dan lintas batas darat negara. Kegiatan pada Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan meliputi Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Kapal dalam rangka penerbitan/perpanjangan sertifikat sanitasi kapal, Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Tempat dan Fasilitas Umum (TFU), Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Tempat Pengelolaan Pangan (TPP), Pemeriksaan Kandungan Boraks dan Formalin pada Sampel Pangan, Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Sarana Air Bersih (SAB), Pemeriksaan Total Koliform dan E. coli pada sampel Air Minum, serta Pengendalian factor risiko penyakit akibat vector dan BPP (Pes, DBD, Malaria dan Diare).

1. Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Kapal dalam rangka penerbitan/perpanjangan sertifikat sanitasi kapal. Sertifikat sanitasi kapal adalah dokumen yang menerangkan kondisi sanitasi kapal yang Bebas dari pengawasan (SSCEC) atau Tindakan pengendalian yang dilakukan (SSCC). Inspeksi Kesehatan Lingkungan adalah kegiatan pemeriksaan factor risiko Kesehatan Masyarakat di atas kapal. Setiap kapal yang melakukan pelayaran di wilayah perairan Indonesia wajib memiliki sertifikat sanitasi kapal.

Gambar 2.3. Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Kapal



Diagram 2.8. Diagram Pemeriksaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Pada Kapal



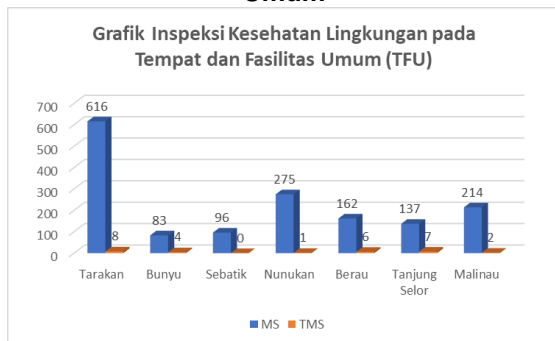
2. Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Tempat dan Fasilitas Umum (TFU). Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) merupakan upaya pencegahan dan pengawasan terhadap bahaya dan kerugian akibat pemanfaatan tempat berkumpulnya Masyarakat dengan risiko penularan penyakit serta terjadinya kecelakaan. Tempat dan Fasilitas Umum yang diperiksa antara lain perkantoran, Gudang, terminal, dan tempat ibadah yang berada di Wilayah Perimeter Bandara/Pelabuhan.

Gambar 2.4. Inspeksi Kesehatan Lingkungan Pada TFU





Diagram 2.9. Inspeksi Kesehatan Lingkungan Pada Tempat dan Fasilitas Umum

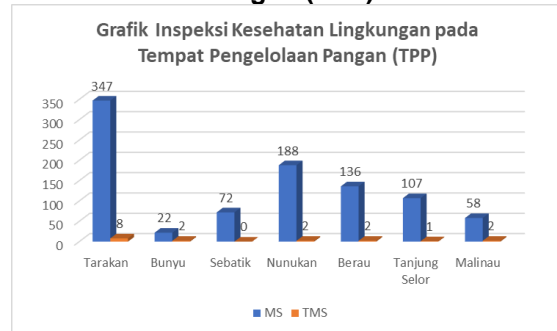


- Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Pengelolaan Pangan harus memenuhi hygiene sanitasi dan dilakukan sesuai dengan cara pengolahan pangan yang baik. Terdapat 6 (enam) prinsip untuk menghasilkan pangan yang sehat dan aman, yaitu pemilihan bahan, penyimpanan bahan, pengolahan makanan, penyimpanan makanan jadi, pengangkutan dan penyajian makanan. Sasaran kegiatan ini meliputi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang berada dalam area perimeter Bandara/ Pelabuhan.

Gambar 2.5. Inspeksi Kesehatan Lingkungan Pada Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)



Diagram 2.10. Inspeksi Kesehatan Lingkungan Pada Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)



- Pemeriksaan Kandungan Boraks dan Formalin pada Sampel Pangan Sesuai dengan Permenkes RI Nomor 33 Tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan, penggunaan Boraks dan Formalin dilarang untuk tambahan pangan. Pemeriksaan kandungan boraks dan formalin dilakukan pada sampel makanan di Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang masuk area Perimeter Bandara/ Pelabuhan. Selain pemeriksaan rutin setiap bulan di Laboratorium Kesehatan Lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Tarakan, pemeriksaan juga dilakukan secara berkala dengan mengirim sampel ke Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Tarakan, Kabupaten Bulungan dan Kabupaten Berau setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Gambar 2.6. Pemeriksaan Kandungan Boraks dan Formalin Pada Sampel Pangan



Diagram 2.11. Pemeriksaan Kandungan Boraks dan Formalin Pada Sampel Pangan

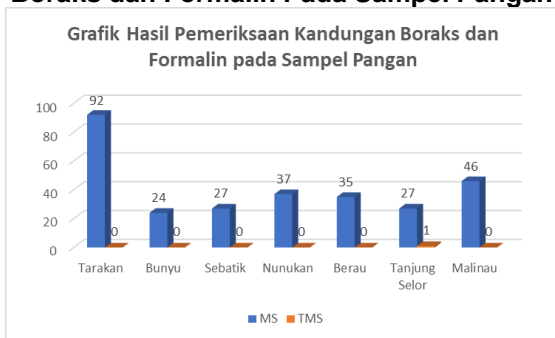
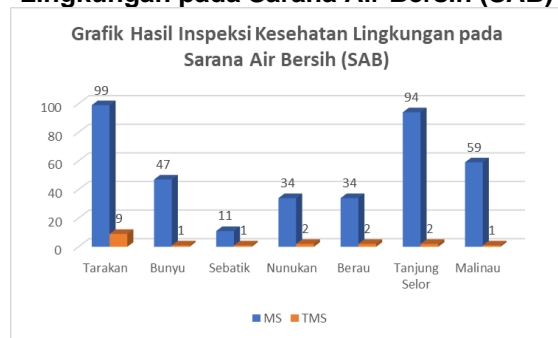


Diagram 2.12. Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Sarana Air Bersih (SAB)



5. Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Sarana Air Bersih (SAB)

Sarana air bersih yang berada di Bandara/ Pelabuhan berupa Groundtank dan Profil. Air bersih bersumber dari PDAM, sumur bor dan tangka air dengan *treatment* tambahan maupun langsung digunakan untuk berbagai keperluan seperti perkantoran, tempat ibadah, dan tempat pengelolaan pangan di area Bandara/ Pelabuhan. Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Sarana Air Bersih (SAB) bertujuan untuk mengetahui risiko kontaminasi sarana dan kualitas air di dalamnya.

Gambar 2.7. Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada Sarana Air Bersih (SAB)



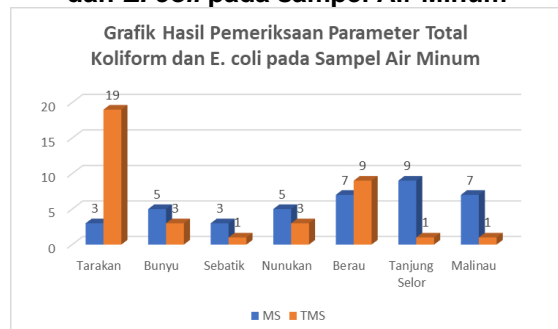
6. Pemeriksaan Total Koliform dan E. coli pada sampel Air Minum

Sesuai dengan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan PP Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, Kandungan Total Koliform dan E. coli pada air minum harus 0 (nol). Pemeriksaan Total Koliform dan E. coli dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali di Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Tarakan, Kabupaten Bulungan dan Kabupaten Berau.

Gambar 2.8. Pemeriksaan Total Koliform dan E. coli pada sampel Air Minum



Diagram 2.13 Pemeriksaan Total Koliform dan E. coli pada sampel Air Minum

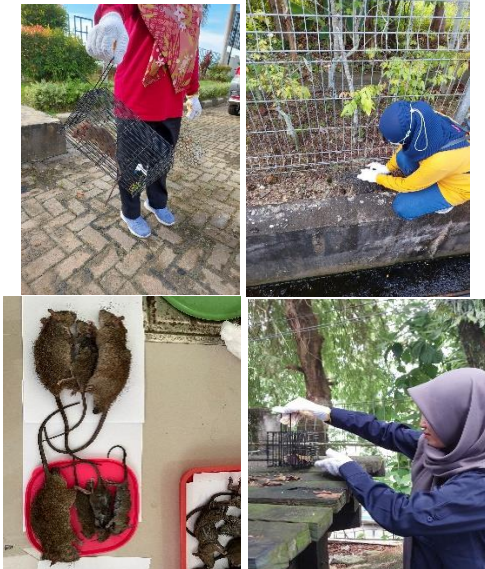


7. Pengendalian faktor risiko penyakit Pes (Tikus dan Pinjal)

Pengendalian faktor risiko penyakit pes berupa pemasangan perangkap (trapping) di wilayah perimeter Bandara/ Pelabuhan secara berkala

setiap 40 hari selama 5 hari berturut-turut. Tikus yang tertangkap kemudian dilakukan identifikasi jenis tikus dan pinjal yang ditemukan.

Gambar 2.9. Pemeriksaan Total Koliform dan *E. coli* pada sampel Air Minum



8. Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD (*Jentik Aedes aegypti*)
Pengendalian faktor risiko penyakit DBD berupa survey jentik *Aedes aegypti* di Wilayah Perimeter dan Buffer Bandara/ Pelabuhan secara rutin setiap bulan. Apabila ditemukan nilai *House Indeks* (HI) melebihi baku mutu maka akan dilaksanakan larvasidasi. Pada situasi khusus dilaksanakan kegiatan pengendalian berupa *Fogging*/ pengasapan.

Gambar 2.10. Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD (*Jentik Aedes Aegypti*)



9. Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Malaria (*Nyamuk Dewasa dan Jentik Anopheles*)
Malaria merupakan penyakit menular akibat infeksi parasit *Plasmodium* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk malaria yang bernama *Anopheles*. Pengendalian faktor risiko penyakit Malaria meliputi survey *Nyamuk Dewasa dan Jentik Anopheles*.

Gambar 2.11. Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Malaria (*Nyamuk Dewasa dan Jentik Anopheles*)



10. Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare (*Lalat dan Kecoa*)
Pengendalian faktor risiko penyakit diare terdiri dari survey kepadatan lalat dan kecoa kemudian apabila hasilnya melebihi baku mutu maka dilakukan tindakan berupa *spraying* untuk lalat dan disinseksi untuk kecoa. Kepadatan lalat dan kecoa yang melebihi baku mutu menggambarkan kurang baiknya pengelolaan sampah atau rendahnya kondisi sanitasi lingkungan. Pengukuran kepadatan lalat menggunakan alat yaitu *Fly Grill*.

Gambar 2.12. Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare (*Lalat dan Kecoa*)

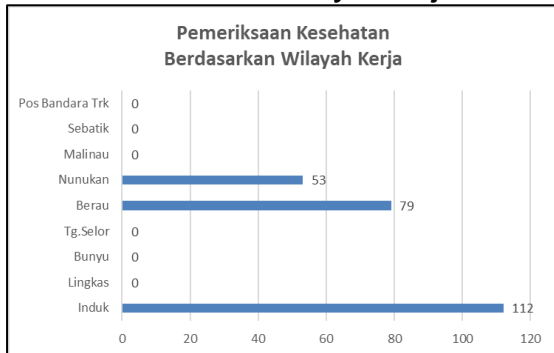




C. Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah

1. Pelaksanaan pelayanan pemeriksaan kesehatan nahkoda, ABK dan penjajah makanan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023 dengan jumlah penerbitan sertifikat sebanyak 244 sertifikat.

Diagram 2.14. Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Wilayah Kerja



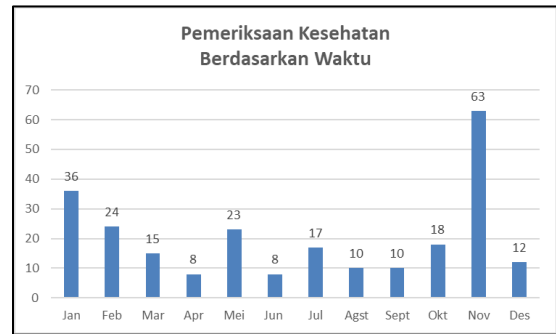
Dari Diagram di atas dengan total 244 pemberian sertifikat keterangan sehat (Keur Kesehatan) paling banyak dikeluarkan dari KKP Induk Tarakan sebanyak 112 sertifikat, Wilayah Kerja Berau 79 sertifikat, wilayah kerja Nunukan 53 sertifikat.

Diagram 2.15. Pemeriksaan Kesehatan ABK Berdasarkan Jenis Kelamin



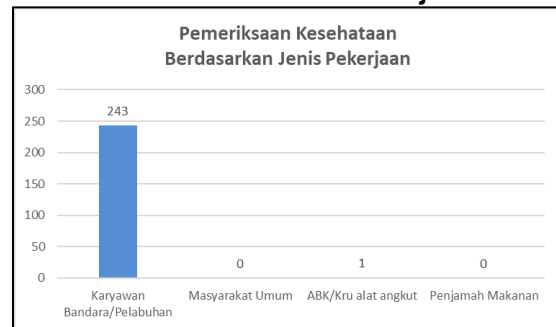
Dari Diagram di atas dapat diinterpretasikan bahwa pemberian sertifikat keterangan sehat berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 67 orang dan perempuan 177 orang.

Diagram 2.16. Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Waktu



Dari Diagram di atas dapat diketahui bahwa penerbitan sertifikat keterangan sehat (Keur Kesehatan) pada Tahun 2023 sebanyak 244 orang. Paling banyak terdapat pada bulan November dengan jumlah 63 sertifikat. Paling rendah penerbitan sertifikat keterangan sehat terdapat pada bulan Juni yaitu sebanyak 8 sertifikat.

Diagram 2.17. Pemeriksaan Kesehatan Berdasarkan Jenis Pekerjaan



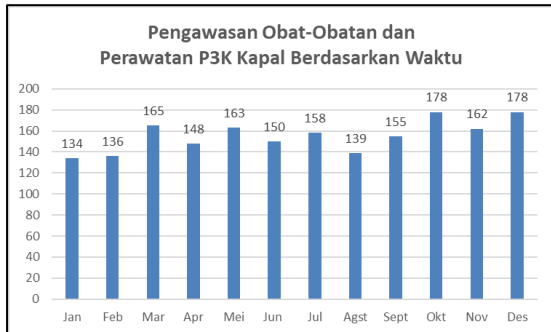
Dari Diagram di atas dapat diinterpretasikan bahwa berdasarkan jenis pekerjaan penerbitan sertifikat keterangan sehat (Keur Kesehatan) pada Tahun 2023 paling banyak adalah untuk Pegawai/Karyawan Pelabuhan/Bandara yaitu sebanyak 243 sertifikat dan ABK/Kru alat angkut dan masyarakat umum 1 sertifikat.

Gambar 2.13. Penerbitan Sertifikat Kuer



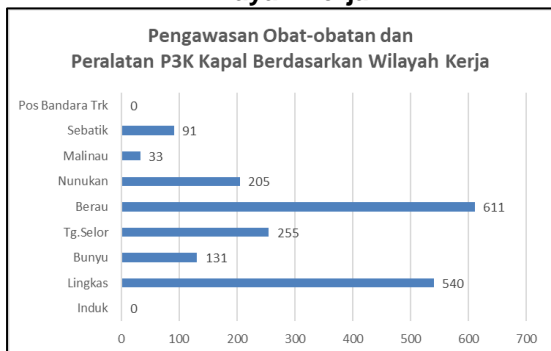
2. Pengawasan Obat-obatan & Peralatan P3K di Alat Angkut
 Jumlah seluruh kegiatan pengawasan dan penerbitan sertifikat obat-obatan dan peralatan P3K kapal pada selama tahun 2023 yaitu sebanyak 1866 Sertifikat, data tersebut dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.

Diagram 2.18. Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K Kapal Berdasarkan Waktu



Berdasarkan Diagram tersebut di atas jumlah penerbitan sertifikat obat-obatan dan peralatan P3K kapal berdasarkan waktu yang paling banyak yaitu pada bulan Oktober dan Desember dengan jumlah 178 dan paling sedikit penerbitan sertifikatnya adalah bulan Januari dengan jumlah 134 sertifikat.

Diagram 2.19. Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja



Dari Diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pengawasan obat-obatan dan peralatan P3K berdasarkan wilayah paling banyak terdapat di wilayah kerja Berau yaitu sebanyak 611 sertifikat sedangkan dan paling sedikit/rendah terdapat pada wilayah kerja Malinau dengan jumlah 33 sertifikat.

Diagram 2.20. Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K Kapal Berdasarkan kedatangan Kapal



Dari Diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pengawasan obat-obatan dan peralatan P3K berdasarkan kedatangan kapal dari dalam negeri sebanyak 1337 kapal dan kedatangan kapal dari luar negeri sebanyak 529 kapal selama tahun 2023.

Gambar 2.14. Pengawasan Obat-obatan dan Peralatan P3K



3. Pengawasan Pengangkutan Orang Sakit Dan Jenazah
 - a. Sertifikat Keterangan Laik Terbang/Berlayar (Orang Sakit, Ibu Hamil, Geriatri & Bayi)
 Sertifikat keterangan laik terbang/berlayar diberikan setelah dilakukan pemeriksaan dan pengawasan kesehatan kepada penumpang bayi, ibu hamil, orang sakit atau memiliki faktor risiko kesehatan yang akan berangkat menggunakan pesawat dan kapal laut. Jumlah penerbitan surat keterangan layak terbang/berlayar pada selama tahun 2023 yaitu sebanyak 2351. Sertifikat keterangan laik terbang/berlayar Januari s.d Desember 2023 dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.

Diagram 2.21. Penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang/Berlayar Berdasarkan Wilayah Kerja



Berdasarkan Diagram di atas dapat diinterpretasikan penerbitan surat keterangan laik terbang/berlayar selama tahun 2023 paling banyak di Bandar Udara kalimmarau Berau yaitu sebanyak 1240, kemudian di Bandar Udara Juwata Tarakan 1046 sebanyak sertifikat, wilayah kerja Nunukan 14 sertifikat dan wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 51 sertifikat.

Diagram 2.22. Surat Keterangan Laik Terbang/Berlayar Berdasarkan Waktu



Berdasarkan Diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah penerbitan sertifikat laik terbang selama tahun 2023 yang paling tinggi penerbitan sertifikat laik terbang yaitu pada bulan Desember dengan jumlah 233 sertifikat sedangkan penerbitan paling rendah di bulan Februari dengan jumlah 160 sertifikat.

Diagram 2.23. Kategori Penerbitan Sertifikat Laik Terbang/Berlayar



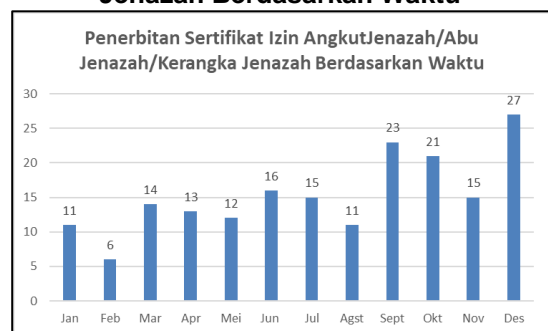
Berdasarkan Diagram di atas dapat dilihat bahwa kategori penerbitan sertifikat laik terbang selama tahun 2023 dibagi menjadi 4 (empat) yaitu untuk ibu hamil dengan jumlah 1230, *infant* sebanyak 198 sertifikat, geriatri sebanyak 221 sertifikat, dan orang sakit tanpa rujukan dengan jumlah 709 sertifikat.

Gambar 2.15. Pengawasan Penerbitan Surat Layak Terbang



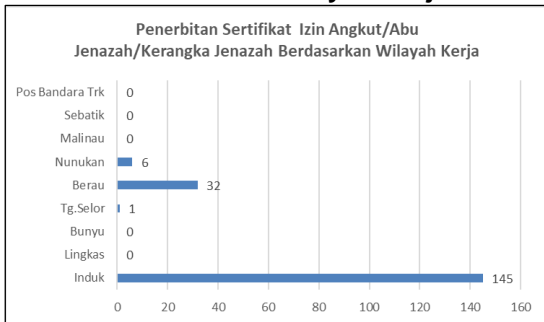
- b. Sertifikat Izin Angkut Jenazah/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah
Sertifikat keterangan pengangkutan jenazah diberikan setelah dilakukan pengawasan dan pemeriksaan kelayakan jenazah dan peti jenazah yang akan diberangkatkan melalui alat angkut. Jumlah keseluruhan pengawasan dan penerbitan Sertifikat izin angkut jenazah/abu jenazah/kerangka jenazah selama Tahun 2023 sebanyak 184 sertifikat.

Diagram 2.24. Penerbitan Sertifikat Izin AngkutJenazah/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah Berdasarkan Waktu



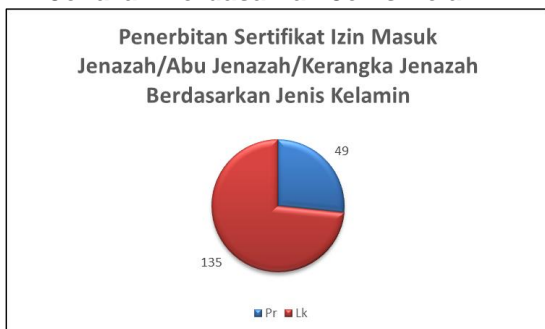
Berdasarkan Diagram di atas dapat diinterpretasikan bahwa berdasarkan waktu untuk penerbitan sertifikat ijin angkut jenazah/abu jenazah/kerangka jenazah selama tahun 2023 paling tinggi terdapat pada bulan Desember dengan jumlah 27 sertifikat sedangkan paling rendah penerbitan terdapat pada bulan Februari dengan jumlah 6 sertifikat.

Diagram 2.25. Penerbitan Sertifikat Izin Angkut/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah Berdasarkan Wilayah Kerja



Berdasarkan Diagram di atas terlihat bahwa jumlah pengawasan dan penerbitan sertifikat izin angkut jenazah/abu jenazah/kerangka jenazah yang terbanyak ada di Bandar Udara Tarakan dengan jumlah 145 sertifikat kemudian wilayah kerja Berau dengan jumlah 32 sertifikat dan wilayah kerja Nunukan 6 sertifikat dan Tg Selor dengan jumlah 1 sertifikat.

Diagram 2.26. Penerbitan Sertifikat Izin Masuk Jenazah/Abu Jenazah/Kerangka Jenazah Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan Diagram di atas dapat dilihat bahwa distribusi penerbitan sertifikat izin masuk jenazah/abu jenazah/kerangka jenazah yang terbanyak ada di KKP Tarakan dengan jumlah 184 sertifikat. Laki berjumlah 49 dan Perempuan 135 Selama Tahun 2023 di KKP Kelas II Tarakan.

Gambar 2.16. Pengawasan Pengangkutan Jenazah



4. Kesehatan Matra

a. Data Arus Mudik/Balik Lebaran Tahun 2023 M / 1444 H

1. Pengamatan Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang berasal dari posko maka terdapat jumlah kunjungan sebanyak 187 orang. Pengamatan berdasarkan jenis kelamin untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 151 orang dan perempuan sebanyak 36 orang. Berikut Diagram gambaran jumlah kunjungan pos kesehatan berdasarkan jenis kelamin.

Diagram 2.27. Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Jenis Kelamin



2. Pengamatan Jumlah Kunjungan Berdasarkan Usia

Pengamatan berdasarkan umur kunjungan posko terbanyak pada usia > 5 tahun. Berikut Diagram gambaran jumlah kunjungan pos kesehatan berdasarkan usia.

Diagram 2.28. Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Usia

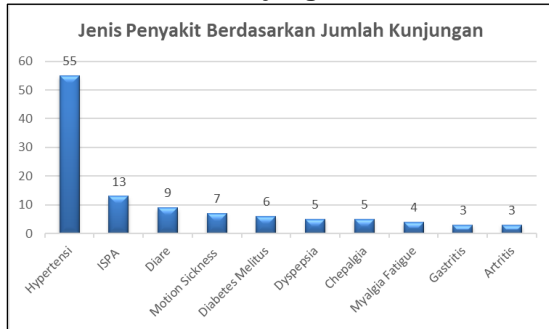


3. Data 10 Besar Penyakit Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Berdasarkan data dari keseluruhan kunjungan selama arus mudik dan balik Tahun 2023 M/1444 H ini maka 10 (Sepuluh) penyakit terbanyak adalah Hypertensi sebanyak 55 orang, ISPA

sebanyak 13orang, Diare 9 sebanyak, Motion Sickness sebanyak 7 orang, Diabetes Melitus 6 orang, Dyspepsia dan Cepalgia sebanyak 5 orang, Myalgia Fatigue sebanyak 4 orang, Gastritis dan Arthritis masing-masing 3 orang. Berikut Diagram Data 10 Besar Penyakit Berdasarkan Jumlah Kunjungan.

Diagram 2.29. Data Penyakit Berdasarkan Kunjungan



- b. Data Arus Mudik/Balik Natal & Tahun Baru 2024
Kegiatan pelayanan arus mudik/Balik Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 KKP Kelas II Tarakan dari bulan Desember Tahun 2023.

Diagram 2.30. Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Jenis Kelamin



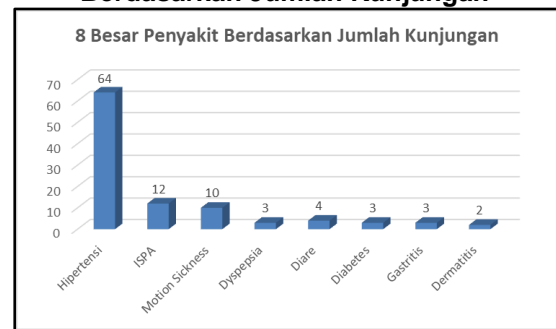
Berdasarkan data yang berasal dari seluruh pos pelayanan kesehatan arus mudik natal dan tahun baru 2024 ini maka terdapat jumlah kunjungan sebanyak 174 orang. Pengamatan berdasarkan jenis kelamin untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 122 orang dan perempuan sebanyak 52 orang

Diagram 2.31. Pengamatan Faktor Risiko Berdasarkan Usia



Pengamatan berdasarkan usia kunjungan posko terbanyak pada usia > 5 tahun yaitu sebanyak 168 orang, usia < 5 tahun sebanyak 6 orang.

Diagram 2.32. Data 8 Besar Penyakit Berdasarkan Jumlah Kunjungan



Berdasarkan Data Dari Keseluruhan kunjungan selama arus mudik/balik natal dan tahun baru 2024, maka 8 penyakit terbanyak adalah Hipertensi 64, ispa 12, Motion Sickness 10, Dyspepsia 3, Gastritis 3, Dermatitis 2, Diare 4, Diabetes 3.

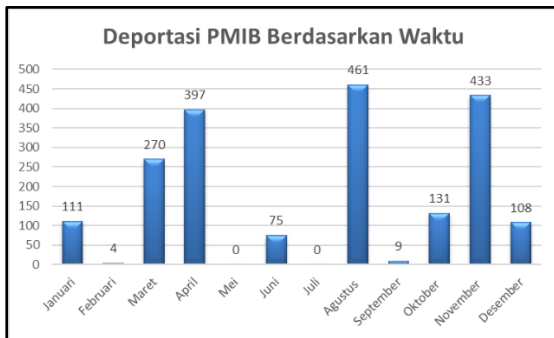
Gambar 2.17. Pengawasan Arus Mudik Lebaran dan Natal/Tahun Baru 2024





5. Pelayanan Kesehatan TKI-B
 Pengawasan Kesehatan Pekerja Migran Indonesia (PMIB) / TKI Bermasalah selanjutnya disebut PMIB di Kabupaten Nunukan dilaksanakan di wilayah kerja nunukan melalui Pelabuhan Laut Tunon Taka Nunukan. Jumlah PMI Bermasalah yang dideportasi selama Tahun 2023 melalui pelabuhan tersebut sebanyak 1320 orang. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Diagram 2.33. Distribusi Jumlah TKI Bermasalah Deportasi Berdasarkan Waktu Pelabuhan Tunon Taka Nunukan Tahun 2023



Berdasarkan Diagram di atas dapat diinterpretasikan bahwa pemulangan PMI bermasalah yang dideportasi yang paling tinggi terdapat pada bulan Agustus dengan jumlah 296 orang sedangkan pada bulan Mei dan Juli 2023 tidak terdapat pemulangan PMI bermasalah.

Diagram 2.34. Distribusi Jumlah PMIB Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan Diagram di atas dapat diinterpretasikan bahwa jumlah PMI

bermasalah yang dideportasi yang terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki sebesar 1021 orang (78%) dan perempuan sebanyak 199 orang (22%).

Gambar 2.18. Pengawasan Pelayanan Kesehatan TKI-B



6. Pemeriksaan Kesehatan Calon Jamaah Haji

Kegiatan rutin tahunan Pengawasan vaksinasi Calon Jamaah Haji Reguler dan legalisasi Buku ICV untuk wilayah pengawasan Kalimantan Utara KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023. Sebanyak 269 calon jamaah haji yang dilaksanakan pada tahun 2023, Dengan rincian Tarakan 135 orang, Wilker Berau 68 Orang, Orang, Malinau 17 Orang, Nunukan dan Sebatik 49 Orang.

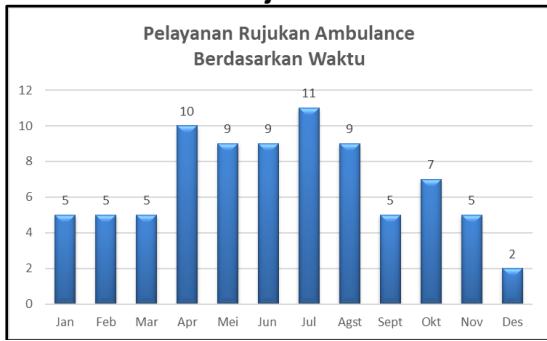
Gambar 2.19. Pengawasan Kesehatan Jamah Haji



7. Kegiatan Rujukan Gawat Darurat Medik

Pelayanan rujukan untuk pasien yang berada di wilayah KKP Kelas II Tarakan selama Tahun 2023 adalah sebanyak 82 kali. Data tersebut dapat dilihat pada Diagram di bawah ini :

Diagram 2.35. Distribusi Pemakaian Ambulans Rujukan Tahun 2023



Dari Diagram di atas dapat dilihat bahwa pelayanan rujukan dengan menggunakan ambulans selama Tahun 2023 adalah sebanyak 82 kali, yang paling banyak terdapat pada bulan Juli sebanyak 11 kali dan paling sedikit pada bulan Desember yaitu 2 kali.

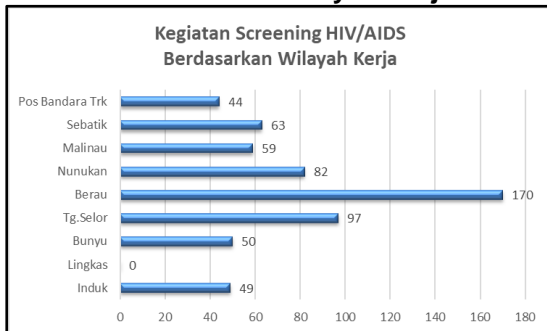
Gambar 2.20. Pelayanan Rujukan Pasien



8. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit HIV/AIDS

Hasil kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit HIV/AIDS dengan VCT Mobile di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

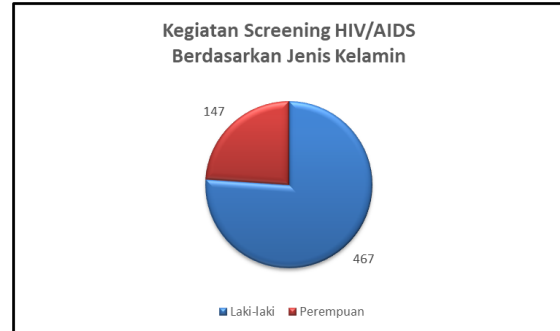
Diagram 2.36. Distribusi Responden Berdasarkan Wilayah Kerja



Berdasarkan Diagram di atas dapat diinterpretasikan bahwa jumlah responden yang diperiksa paling banyak terdapat pada wilayah kerja Berau 170 orang, wilayah kerja

tanjung selor 97 orang, wilayah kerja Nunukan dengan jumlah 82 orang, wilayah kerja Sebatik dengan jumlah 63 orang wilayah kerja Malinau sebanyak 59 orang, wilayah kerja Bunyu 50 orang, KKP Induk 49 orang dan pos bandara Tarakan 44 Orang.

Diagram 2.37. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

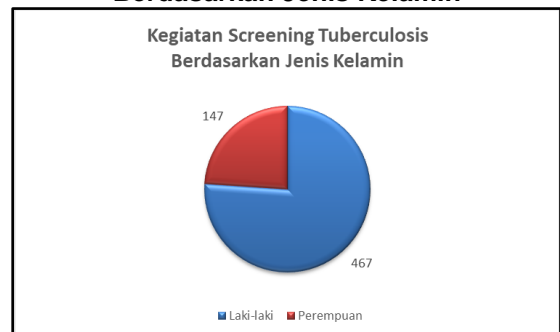


Dari Diagram di atas dapat diinterpretasikan bahwa pemeriksaan HIV tersebut di atas berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 467 orang dan perempuan 147 orang.

9. Kegiatan Pencegahan & Pengendalian Tuberkulosis Paru

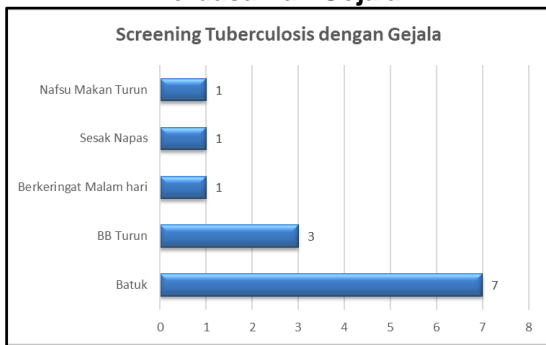
Responden yang diperiksa pada kegiatan deteksi dini terduga TB pada masyarakat yang ada di wilayah kerja KKP Kelas II Tarakan yaitu sebanyak 614 Orang. Untuk melihat jumlah responden yang melakukan screening berdasarkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Diagram 2.38. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



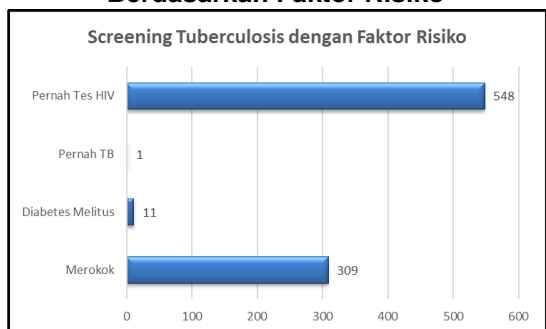
Berdasarkan Diagram di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan yang melakukan skrining di seluruh wilayah kerja sebanyak 614 orang dengan perbandingan jenis kelamin laki-laki 467 orang dan perempuan sebanyak 147.

Diagram 2.39. Distribusi Responden Berdasarkan Gejala



Berdasarkan Diagram di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden yang melakukan skrining di seluruh wilayah kerja terdapat beberapa responden dengan gejala Batuk Sebanyak 7 orang, BB Turun 3 orang, berkeringat malam hari, sesak nafas dan nafsu makan turun masing-masing 1 orang.

Diagram 2.40. Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Risiko



Berdasarkan data di atas diketahui bahwa jumlah keseluruhan yang melakukan skrining diseluruh wilayah kerja terdapat beberapa responden dengan faktor risiko Merokok sebanyak 309 orang, Diabetes Mellitus Sebanyak 11 Orang, pernah sakit TB 1 orang dan pernah test HIV sebanyak 548 Orang.

- a. Hasil Pemeriksaan Laboratorium
Dari 614 Responden ada 15 Orang yang melakukan pemeriksaan dahak dan tidak terdapat orang dengan hasil positif TB.

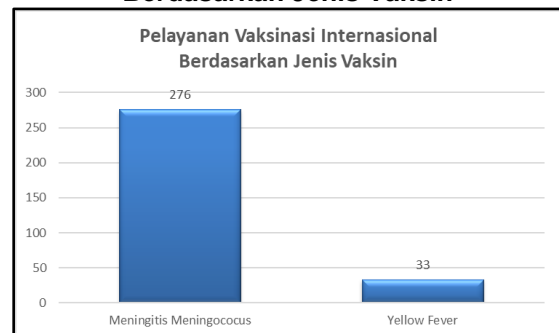
Gambar 2.21. Kegiatan HIV/AIDS dan TB



10. Pelayanan Vaksinasi Internasional
 - a. Pelayanan Vaksinasi *Meningitis Meningococcus* dan Vaksinasi *Yellow Fever*

Pelayanan vaksinasi internasional di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Januari s.d Desember Tahun 2023 sebanyak 344 vaksinasi, terdiri dari vaksinasi *Meningitis Meningococcus* dan *Yellow Fever*. Data tersebut dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.

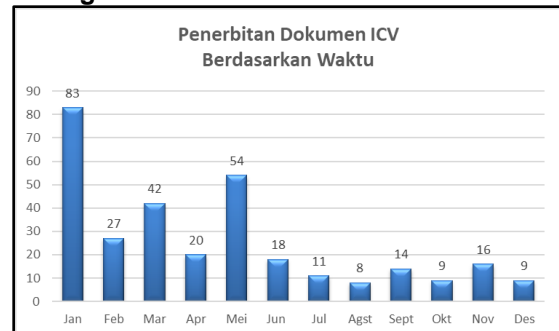
Diagram 2.41. Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Vaksin



Berdasarkan Diagram di atas pemberian vaksinasi terbanyak yaitu vaksinasi *Meningitis Meningococcus* dengan jumlah 276 vaksinasi dan *Yellow Fever* sebanyak 33 vaksinasi.

- b. Penerbitan Dokumen *International Certificate of Vaccination (ICV)*.

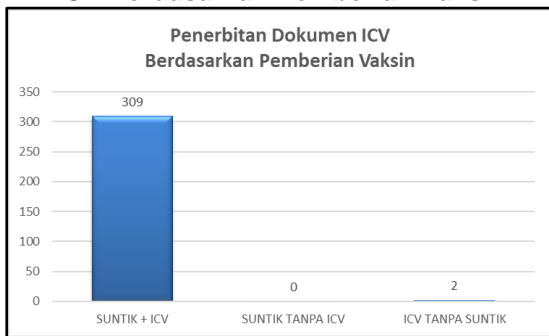
Diagram 2.42. Penerbitan Dokumen ICV



Berdasarkan Diagram di atas penerbitan dokumen *ICV* yang paling banyak pada bulan Januari yaitu dengan jumlah 83 dokumen *ICV*. Penerbitan dokumen *ICV* paling sedikit terdapat pada bulan Agustus yaitu 8 dokumen.

- c. Penerbitan dokumen *ICV* berdasarkan pemberian vaksinasi

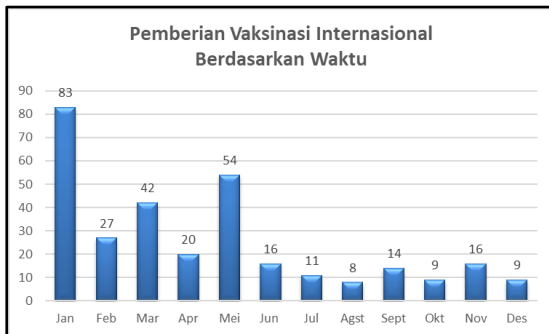
Diagram 2.43. Distribusi Jumlah Penerbitan ICV Berdasarkan Pemberian Vaksin



Berdasarkan Diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah pemberian vaksinasi disertai dengan penerbitan ICV sebanyak 309 sertifikat sedangkan vaksinasi tanpa penerbitan ICV sebanyak 0 orang dan legalisasi ICV tanpa pemberian vaksinasi sebanyak 2 sertifikat.

d. Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Waktu Pemberian

Diagram 2.44. Vaksinasi Internasional Berdasarkan Waktu Pemberian



Berdasarkan Diagram di atas dapat diinterpretasikan bahwa pemberian vaksinasi terbanyak selama setahun terdapat pada bulan Januari dengan jumlah 83 dan pemberian vaksinasi paling sedikit terdapat pada bulan Agustus dengan jumlah 8 pelayanan vaksinasi.

e. Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan wilayah kerja

Diagram 2.45. Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Wilayah Kerja



Berdasarkan Diagram di atas pemberian vaksinasi internasional berdasarkan wilayah kerja maka dapat diinterpretasikan yang terbanyak ada di kantor induk sebanyak orang yang divaksinasi 148 Orang, wilayah kerja Berau sebanyak 84 orang yang divaksinasi, wilayah kerja Nunukan sebanyak 53 orang dan wilayah kerja Tanjung Selor sebanyak 24 orang.

f. Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Kelamin

Diagram 2.46. Pemberian Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan Diagram di atas pemberian vaksinasi internasional berdasarkan jenis kelamin maka perempuan memiliki jumlah lebih banyak yang melakukan vaksinasi dengan jumlah 174 orang (61%) sedangkan laki-laki sebanyak 135 orang (39%).

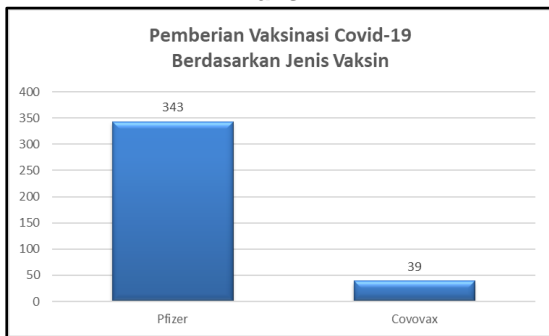
Gambar 2.22. Kegiatan Vaksinasi Internasional



11. Pelayanan Vaksinasi COVID-19

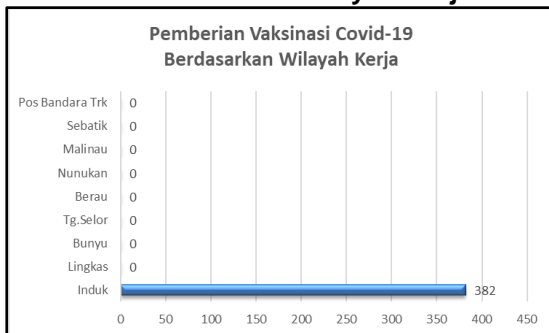
Pelayanan vaksinasi COVID-19 di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Januari s.d Desember Tahun 2023 sebanyak 382 vaksinasi. Data tersebut dapat dilihat pada Diagram di bawah ini.

Diagram 2.47. Vaksinasi Berdasarkan Jenis Vaksin



Berdasarkan Diagram di atas pemberian vaksinasi COVID-19 yang paling banyak adalah jenis Pfizer dengan jumlah 343 vaksinasi, dan Covovax dengan jumlah 39 vaksinasi.

Diagram 2.48. Pemberian Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Wilayah Kerja



Berdasarkan Diagram di atas dapat diinterpretasikan bahwa pemberian vaksin COVID-19 paling banyak terdapat pada d Induk Tarakan yaitu sebanyak 382 vaksinasi sedangkan Wilayah Kerja Tg selor, Berau, Malinau, Nunukan , Sebatik dan Bunyu yaitu 0 vaksinasi dikarenakan tersebut terdapat kekosongan stok vaksin COVID-19.

Gambar Kegiatan 2.23. Vaksinasi Covid-19



BAB III PENUNJANG KEGIATAN

A. Perencanaan

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) tahun 2020 - 2024 yang telah disusun berisikan tentang gambaran kegiatan yang diharapkan dapat dicapai pada kurun waktu tersebut, termasuk didalamnya untuk mendukung visi dan misi Presiden Republik Indonesia, tujuan dan sasaran serta cara, mencapai tujuan organisasi melalui realisasi pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan melaksanakan dengan melaksanakan berbagai kegiatan dalam bidang pencegahan masuk keluarnya penyakit karantina dan penyakit potensial menular potensial wabah, kekarantinaan, pelayanan kesehatan terbatas di wilayah kerja pelabuhan dan lintas batas serta pengendalian dampak resiko lingkungan (Permenkes Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan).

1. Rencana Aksi Kegiatan (RAK)

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang telah direvisi merupakan penjabaran dari Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 - 2024, yang tidak mempunyai visi dan misi sendiri tapi mendukung pelaksanaan Renstra Kementerian Kesehatan yang melaksanakan visi dan misi Presiden Republik Indonesia sebagaimana telah diuraikan di bab sebelumnya.

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang telah merupakan salah satu pendukung Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 - 2024 yang juga merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan berisi upaya pembangunan bidang kesehatan yang disusun dan dijabarkan dalam bentuk program, kegiatan, target, indikator termasuk kerangka regulasi dan kerangka pendanaannya, yang menjadi pedoman sekaligus arah bagi seluruh unit utama di lingkungan Kementerian Kesehatan dalam melaksanakan pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

- 1) Tujuan

Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 - 2024 yaitu :

 - a. Terwujudnya Pelayanan kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas, serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat;
 - b. Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas;
 - c. Terciptanya Sistem Ketahanan kesehatan yang Tangguh;
 - d. Terciptanya Sistem Pembiayaan kesehatan yang efektif, Efisien dan Berkeadilan
 - e. Terpenuhinya SDM kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan
 - f. Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif.

Sejalan dengan tujuan Kementerian Kesehatan, dan untuk menunjang Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yaitu terselenggaranya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, maka tujuan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah *“Terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir Tahun 2023”* Melalui:

- a. Pembinaan Surveilans dan Karantina Kesehatan
- b. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Zoonotik
- c. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
- d. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- e. Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

- 2) Sasaran Strategis

Sasaran strategis Direktorat Jenderal Pencegahan dan pengendalian Penyakit dalam Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit merupakan sasaran strategis dalam Renstra Kementerian Kesehatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Sasaran tersebut yaitu meningkatnya pengendalian penyakit yang ditandai dengan:

 1. Meningkatnya Pelayanan Kekarantina kesehatan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
 2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit.

Dari sasaran strategis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020 - 2024, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan mempunyai sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Capaian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2020 – 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
Meningkatnya Pelayanan Kekarantina di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi faktor risiko dipintu masuk negara	-	-	0.94	0.94	0.95
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	97%	97%	98%
	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	85%	90%	0.95	0.95	0.95
	Nilai kinerja anggaran	80	83	85	85	88
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	-	93	93	93	93
	Kinerja implementasi WBK satker	70	72	75	75	77
	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	45%	80%	80%	83%	85%

- 3) Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Cara pencapaian tujuan dan sasaran dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yaitu dengan mengoptimalkan sumber daya (*resources*) yang ada dengan menentukan skala prioritas. Adapun berbagai cara yang bisa dilakukan meliputi :

- a. Memperbaiki manajemen program

Manajemen program merupakan bagian penting agar aktifitas Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan dapat berjalan dengan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah dibuat. Adapun upaya yang dilakukan berupa penyusunan rencana kerja secara sistematis dan berkelanjutan serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan masing-masing standar operasional prosedur sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan.

- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan kualitas SDM dalam hal pengetahuan dan keterampilan serta penambahan jumlah pegawai agar profesionalitas pegawai mampu menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi dengan cepat dan tepat.

- c. Melengkapi sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana diperlukan untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang merupakan sasaran strategis dan untuk menunjang pelaksanaan tupoksi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

- d. Meningkatkan upaya kekarantina dan surveilans epidemiologi

Kegiatan pengendalian karantina dan surveilans epidemiologi merupakan langkah terdepan dalam melaksanakan cegah tangkal penyakit menular potensial wabah (PHEIC). Upaya pengendalian karantina yang dilakukan adalah

meningkatkan pengawasan lalu lintas alat angkut (kapal dan pesawat) serta pengamatan Anak Buah Kapal (ABK) dan penumpang sebagai upaya penemuan dan tata laksana penderita. Surveilans epidemiologi juga dilakukan terhadap alat angkut /barang/orang serta masyarakat sekitar pelabuhan/ bandara. Keluaran atau *output* dari kegiatan surveilans epidemiologi sebagai informasi/bahan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan terhadap permasalahan kesehatan.

- e. Peningkatan layanan upaya kesehatan dan lintas wilayah

Peningkatan layanan upaya kesehatan dan lintas wilayah pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan pada akhirnya bermuara agar masyarakat puas dan terlayani dengan optimal. Bentuk pelayanan seperti vaksinasi internasional, pengawasan Obat dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), pengangkutan orang sakit dan jenazah, Surat Ijin Laik Terbang dan penyelenggaraan kesehatan haji.

- f. Meningkatkan upaya pengendalian risiko lingkungan

Meningkatnya upaya pengendalian risiko lingkungan agar lingkungan yang ada di bandara/pelabuhan agar tidak berpotensi untuk menjadi tempat vector penyakit serta lingkungan bandara/pelabuhan sesuai syarat kesehatan. Adapun kegiatannya berupa pengendalian vector terpadu dan pengawasan sanitasi lingkungan.

- g. Meningkatkan jejaring kerja dan kemitraan dengan instansi terkait baik lintas program maupun lintas sektor seperti dengan Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kota, Rumah Sakit, Puskesmas, Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP), Unit Penyelenggaraan Bandar Udara (UPBU) serta instansi terkait lainnya yang menunjang tupoksi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.

Tarakan dengan unit utama Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun anggaran 2023. Isi perjanjian kinerja berupa RKT tahun anggaran 2023 serta dana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jumlah nominal anggaran sebesar Rp 14,396,404,000,-. Adapun bentuk perjanjian kerjanya sebagai berikut:

2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan merupakan acuan dalam menjalankan kegiatan yang disusun selama 1 (satu) tahun. Acuan ini terdiri atas sasaran kegiatan/output, indikator kinerja kegiatan, target pencapaian serta alokasi anggaran dalam 1 (satu) tahun. Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sebagai berikut :

Tabel 3.2. Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) KKP kelas II Tarakan Tahun 2023

Output	Indikator Kinerja	Target 2023	Alokasi Tahun 2023
Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit yang dikendalikan di Pintu Masuk Negara	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,94	Rp. 1.115.308.000
	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	Rp. 993.861.000
	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,95	Rp. 334.072.000
Layanan Dukungan Manajemen Satker	Nilai kinerja anggaran	85	Rp. 450.890.000
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	Rp. 11.293.189.000
	Kinerja implementasi WBK satker	75	Rp. 62.400.000
	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	Rp. 146.684.000

3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan kontrak kerja antara Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II

Tabel 3.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
Meningkatnya Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,94
	2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
	3	Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN	0,95
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	85
	5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
	6	Kinerja implementasi WBK satker	75
	7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%
	8	Persentase realisasi anggaran	95%

B. Keuangan

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 3,062,750,337,- atau mencapai 135% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 2,262,200,000,-

Tabel 3.4. Laporan Realisasi Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023

URAIAN	CATATAN	TA 2022			TA 2021
		TARGET	REALISASI	%	REALISASI
PENDAPATAN					
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	B.1	2.600.000.000	3.995.715.236	154%	2.467.140.062
JUMLAH PENDAPATAN		2.600.000.000	3.995.715.236	154%	2.467.140.062
BELANJA					
BELANJA PEGAWAI	B.2	7.192.573.000	6.065.127.897	84%	5.354.202.854
BELANJA BARANG	B.3	7.425.566.000	7.095.090.309	96%	5.236.998.697
BELANJA MODAL	B.4	653.876.000	612.166.315	94%	627.034.500
JUMLAH BELANJA		15.272.015.000	13.772.384.521	91%	11.218.236.051

2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp 37,202,400,510,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 169,418,977,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp 36,993,820,356,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 39,161,177,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 0,- dan 37,202,400,510,-

Tabel 3.5 Laporan Neraca

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	DESEMBER 2022	DESEMBER 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Persediaan	C.1	3.380.374.991	2.308.069.695
JUMLAH ASET LANCAR		3.380.374.991	2.308.069.695
ASET TETAP			
Tanah	C.2	19.791.377.000	19.791.377.000
Peralatan dan Mesin	C.3	20.802.901.042	20.190.734.727
Gedung dan Bangunan	C.4	16.061.908.999	16.061.908.999
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.5	23.374.000	23.374.000
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.6	(17709402254)	(16421927906)
JUMLAH ASET TETAP		38.970.158.787	39.645.466.820
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	C.7	6.030.000	6.030.000
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.8	(6030000)	(6030000)
JUMLAH ASET LAINNYA		-	-
JUMLAH ASET		42.350.533.778	41.953.536.515
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.9	-	-
Utang Muka dari KPPN	C.10	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.11	42.350.533.778	41.953.536.515
JUMLAH EKUITAS		42.350.533.778	41.953.536.515
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		42.350.533.778	41.953.536.515

3. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban operasional, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 2,988,630,000,- sedangkan jumlah beban- Operasional adalah sebesar Rp 17,557,717,938 dan terdapat

surplus/depisit dari kegiatan Operasional sebesar Rp (14,569,087,938),- Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp. 329,640,- sedangkan beban dari kegiatan non operasional sebesar Rp. 329,640,- sehingga terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan non operasional senilai Rp 74,120,337,-. Dengan demikian entitas mengalami Surplus Defisit-LO sebesar Rp (14,494,967,601),-

Tabel 3.6 Laporan Operasional

URAIAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	3.994.080.003	2.466.955.006
Jumlah Pendapatan	3.994.080.003	2.466.955.006
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Pegawai	6.065.127.897	5.354.202.854
Beban Persediaan	369.192.795	1.045.844.700
Beban Barang dan Jasa	3.656.954.655	2.805.875.905
Beban Pemeliharaan	715.941.498	572.143.080
Beban Perjalanan Dinas	1.610.237.915	1.446.443.872
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	42.865.150	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.287.474.348	2.619.293.456
JUMLAH BEBAN	13.747.794.258	13.843.803.867
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(9.753.714.255)	(11.376.848.861)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.635.233	(73.389.944)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.635.233	185.056
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	73.389.944
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	1.635.233	(73.389.944)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(9.752.079.022)	(11.450.238.805)
SURPLUS/DEFISIT - LO	(9.752.079.022)	(11.450.238.805)

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 41,225,829,701,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (14,494,967,601) kemudian ditambah dengan Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi senilai Rp 0,- dan Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp. 0,- dikurangi koreksi nilai aset tetap/lainnya Non Revaluasi Rp 0 ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 10,471,538,410,- dengan kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp (4,023,429,191) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp. 37,202,400,510,-

Tabel 3.7 Laporan Ekuitas KKP Kelas II Tarakan

URAIAN	CATATAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	41,953,536,515	43,690,802,567
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(9,752,079,022)	(11,450,238,805)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET		-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI		-	-
SELISIH REVALUASI ASET	E.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.5	-	-
LAIN-LAIN		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.6	10,149,076,285	9,712,972,753
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.7	396,997,263	(1,737,266,052)
EKUITAS AKHIR	E.8	42,350,533,778	41,953,536,515

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk TA 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

C. Kepegawaian dan Umum

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, oleh karena itu dukungan Sumber Daya Manusia merupakan faktor kekuatan bagi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Sumber Daya Manusia yang diperlukan tidak hanya yang memiliki kemampuan manajerial yang baik, namun penting juga didukung oleh sumber daya teknis yang handal di dalam penyusunan program maupun dalam pelaksanaan tugas di lapangan.

Sumber Daya Manusia Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sampai dengan 31 Desember 2023 berjumlah 88 orang terdiri dari 49 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 39 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNP).

Diagram 3.1. Distribusi SDM KKP Tarakan Tahun 2023



a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin Pegawai KKP Kelas II Tarakan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 57 orang (57%). Jumlah pegawai perempuan sebanyak 31 orang atau (31%) dari total jumlah pegawai KKP Kelas II Tarakan.

Diagram 3.2. Distribusi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023



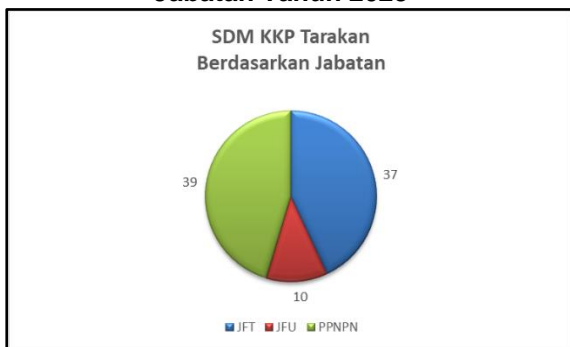
b. Berdasarkan Jabatan

Gambaran pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan berdasarkan jabatannya :

- 1) Jabatan Struktural berjumlah 2 orang. Adapun pejabat struktural terdiri dari Kepala Kantor dan Kepala Subbagian Administrasi Umum.
- 2) Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) berjumlah 37 orang terdiri dari :
 - ✓ 2 orang Dokter Ahli Pertama,
 - ✓ 2 Orang Dokter Ahli Muda
 - ✓ 4 orang Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda,
 - ✓ 2 orang Sanitarian Ahli Muda,
 - ✓ 4 orang Epidemiologi Kesehatan Ahli Pertama,

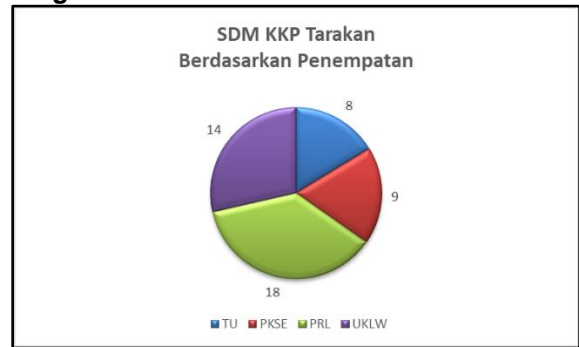
- ✓ 2 orang Sanitarian Ahli Pertama,
 - ✓ 2 orang Sanitarian Penyelia,
 - ✓ 1 orang Pranata Keuangan APBN Penyelia,
 - ✓ 4 orang Sanitarian Mahir,
 - ✓ 1 orang Perawat Mahir,
 - ✓ 1 orang Analis Kepegawaian Mahir,
 - ✓ 1 Orang Pranata Keuangan APBN Mahir,
 - ✓ 1 orang Perencana Ahli Pertama
 - ✓ 3 orang Sanitarian Terampil
 - ✓ 5 orang Perawat Terampil,
 - ✓ 1 orang Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil.
 - ✓ 1 Orang Entomolog Kesehatan Ahli Pertama
- 3) Jabatan fungsional umum (JFU) berjumlah 10 orang, yang terdiri dari :
- ✓ 1 orang dalam jabatan Dokter,
 - ✓ 1 orang Sanitarian,
 - ✓ 3 orang Entomolog Kesehatan Ahli,
 - ✓ 1 orang Bendahara,
 - ✓ 1 orang Pengelola Data,
 - ✓ 2 orang Epidemiolog Ahli,
 - ✓ 1 Orang Perawat/pengelola Keperawatan

Diagram 3.3. Distribusi Pegawai Menurut Jabatan Tahun 2023



c. Berdasarkan Penempatan Pegawai

Diagram 3.4. Berdasarkan Penempatan Pegawai KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023

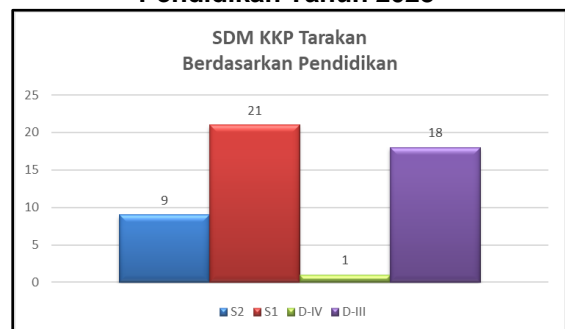


Dari Diagram tersebut di atas, pada awal jumlah pegawai Sub Bagian Administrasi Umum sebanyak 8 orang dan akhir Tahun 2023 sebanyak 8 orang termasuk Kepala Kantor, Substansi PKSE pada awal Tahun 9 dan akhir tahun 2023 sebanyak 9 orang, Substansi PRL pada awal tahun 18 dan akhir tahun 2023 sebanyak 18 orang dan Substansi UKLW pada awal 14 dan akhir Tahun 2023 sebanyak 14 orang, sehingga total keseluruhan pegawai sampai dengan 31 Desember 2023 sebanyak 49 orang.

d. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

SDM di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang berpendidikan S2/Profesi sebanyak 9 Orang, S1 sebanyak 21 Orang, D-IV sebanyak 1 orang sedangkan D-III sebanyak 18 Orang.

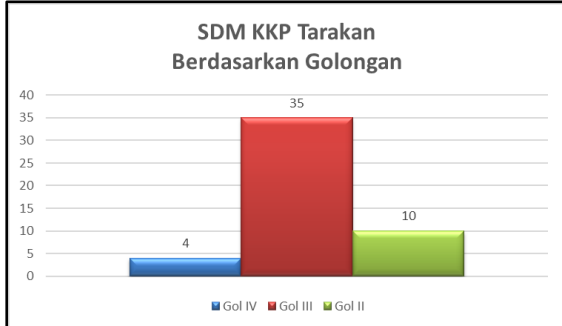
Diagram 3.5. Distribusi SDM Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023



e. Berdasarkan Golongan
Distribusi pegawai KKP Kelas II Tarakan berdasarkan kepangkatan hingga akhir Tahun 2023 adalah pegawai golongan

IV sebanyak 4 orang, golongan III sebanyak 35 orang, golongan II sebanyak 10 orang.

Diagram 3.6. Jumlah PNS Berdasarkan Golongan Tahun 2023



f. Berdasarkan Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala

Tabel 3.8 Berdasarkan Kenaikan Pangkat KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023

No.	Nama Pegawai	Periode Kenaikan Pangkat	Pangkat/Golongan Semula	Pangkat/Golongan Menjadi
1	dr. Kristrianto Adiwiharyanto	Maret 2023	Penata – III/c	Penata Tk I – III/d
2	dr. Dian Pratiwi Akbar	Maret 2023	Penata Muda Tk. I – III/b	Penata – III/c
3	Ike Rachmawati, S. T. KL	Maret 2023	Penata Muda – III/a	Penata Muda Tk. I – III/b
4	Novita	Maret 2023	Pengatur – II/c	Pengatur Tk. I – II/d

Tabel 3.9 Berdasarkan Kenaikan Gaji Berkala KKP Kelas II Tarakan Tahun 2023

NO	NAMA	Masa Kerja KGB	TMT KGB
1	dr. Rina Apridayati, MPH	12 tahun 0 bulan	01 January 2023
2	Agus Kristiawan	9 tahun 0 bulan	01 Maret 2023
3	Supriani	9 tahun 0 bulan	01 Maret 2023
4	Zulfitrhwati	9 tahun 0 bulan	01 Maret 2023
5	Muslyana	9 tahun 0 bulan	01 Maret 2023
6	Ayu Widyawati	9 tahun 0 bulan	01 Maret 2023
7	Ramadani Sukaningtyas	9 tahun 0 bulan	01 Maret 2023
8	Ivan Christopel Hasibuan	9 tahun 0 bulan	01 Maret 2023
9	Herianto	9 tahun 0 bulan	01 Maret 2023
10	Nurul Hida Nuzulia	9 tahun 0 bulan	01 Maret 2023
11	Dr. Kristianto Adiwiharyanto	6 tahun 0 bulan	01 Maret 2023
12	Dr. Amalia Hasanah Imaduddin	6 tahun 0 bulan	01 Maret 2023
13	Flora Sitorus, SKM	6 tahun 9 bulan	01 Maret 2023
14	Harryanto, SE	18 tahun 0 bulan	01 Mei 2023

Berdasarkan tabel diatas jumlah Pegawai KKP Kelas II Tarakan yang Naik Pangkat pada Tahun

2023 sebanyak 4 (Empat) orang, mendapat Kenaikan Gaji Berkala (KGB) sebanyak 14 (Empat Belas) orang.

g. Berdasarkan Peningkatan Kapasitas ASN Melalui Pelatihan

Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi ASN melalui pelatihan selama tahun 2023 terdiri dari pelatihan klasikal dan ini klasikal yang diikuti daring maupun luring. Ada juga beberapa pelatihan yang diikuti dengan menggunakan anggaran dari DIPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan

2. Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan Bangunan

Diagram 3.7 Distribusi Sarana Prasarana berupa Luas Tanah

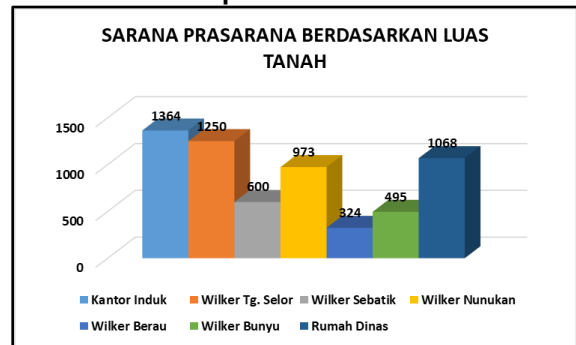
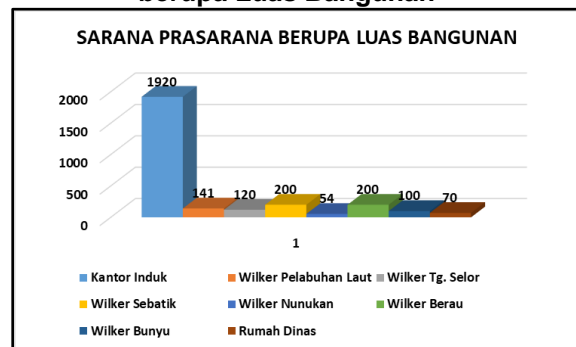


Diagram 3.8 Distribusi Sarana Prasarana berupa Luas Bangunan



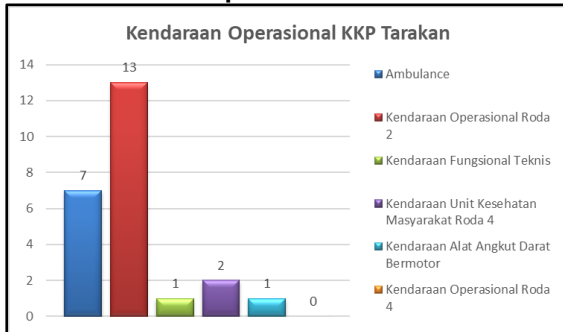
b. Kendaraan Operasional

Distribusi kendaraan operasional yang dimiliki Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yaitu:

- 1) Ambulance (7 Unit)
- 2) Kendaraan Operasional Roda 2 (13 Unit)
- 3) Kendaraan Fungsional Teknis (1 Unit)

- 4) Kendaraan Unit Kesehatan Masyarakat Roda 4 (2 Unit)
- 5) Kendaraan Alat Angkut Darat Bermotor (1 Unit)
- 6) Kendaraan Operasional Roda 4 sebanyak (0 unit).

Diagram 3.9 Distribusi Kendaraan Operasional



c. Peralatan Teknis

Dalam mendukung pelaksanaan program kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan memiliki peralatan teknis, sebagai berikut :

Tabel 3.10 Distribusi Barang Pembelian Berdasarkan SIMAK BMN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023

AKUN NERACA/ SUB KELOMPOK BARANG	SAT	QABUNGAN INTRADAN EKSTRAKOMPITABEL
KODE	URAIAN	NIJANTITAS NILAI
1	2	3 4 5
152111	Peralatan dan Mesin	69 82.166.315
301.03.13	PERALATAN SELAM	39 66.300.000
302.01.04	HENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	6 13.998.465
303.03.01	ALAT UKUR UNIVERSAL	4 9.512.000
303.03.05	ALAT KALIBRASI	2 9.448.000
305.01.05	ALAT KANTOR LAINNYA	2 52.068.000
305.02.01	MEUBELAIR	4 48.821.850
306.01.01	PERALATAN STUDIO AUDIO	1 7.240.000
307.01.04	ALAT MEDOKTERAN BEDAH	6 10.878.000
308.06.99	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP LAINNYA	3 24.000.000
TOTAL		82.166.315

3. Pengelolaan Tata Persuratan dan Kearsipan

Progres pengelolaan tata persuratan dan kearsipan di Sub Bagian Administrasi Umum Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

a. Surat Masuk Tahun 2023

Surat masuk adalah surat yang diterima oleh sub bagian administrasi umum Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang berasal dari organisasi/instansi lain yang bersifat kedinasan. Surat yang

masuk akan melewati beberapa tahap prosedur pengelolaan diantaranya pencatatan dalam buku agenda surat/efilling, penyampaian surat, penggandaan dan pengarsipan. Surat Masuk yang tercatat dalam agenda masuk Subbagian administrasi umum pada tahun 2023 adalah sebanyak 964 surat. Dimana surat masuk terbanyak merupakan surat Surveilans dan Karantina Kesehatan sebanyak 102 surat dan surat Kepegawaian 234 surat. Adapaun surat masuk yang paling sedikit adalah surat mengenai promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat berjumlah 1 surat.

Tabel. 3.11. Klasifikasi Surat Masuk Tahun 2023

NO	KODE	KLASIFIKASI	Masuk
1	AD	Analisis Determinan Kesehatan	0
2	AR	Kearsipan	19
3	DL	Pelatihan SDM	8
4	DM	Peningkatan Muta SDM	2
5	FO	Tata Kelola Obat	0
6	HJ	Kesehatan Haji	3
7	HK	Hukum	17
8	IR	Informatika	10
9	JP	Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	1
10	KJ	Kesehatan Jiwa	3
11	KL	Kesehatan Lingkungan	13
12	KM	Komunikasi	24
13	KN	Kekayaan Negara	133
14	KO	Kesehatan Kerja dan Olahraga	4
15	KP	Kepegawaian	234
16	KR	Kerumahtanggaan	13
17	KU	Keuangan	78
18	OT	Organisasi dan Tatalaksana	15
19	PK	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	9
20	PM	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	27

NO	KODE	KLASIFIKASI	Masuk
21	PP	Pendidikan dan Pengajaran	1
22	PR	Perencanaan	54
23	PS	Pengawasan	69
24	PV	Pencegahan dan Pengendalian Vektor	13
25	SR	Surveilans dan Karantina Kesehatan	89
26	UM	Umum	64
27	YP	Pelayanan Kesehatan Primer	6
28	YR	Pelayanan Kesehatan Rujukan	0
Total			909

b. Surat Keluar Tahun 2023

Surat Keluar adalah surat yang dibuat dan dikirimkan oleh subbagian administrasi umum Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang bersifat kedinasan. Surat keluar yang tercatat dalam agenda surat keluar di subbagian administrasi umum tahun 2022 adalah sebanyak 2.367 surat. Jumlah surat keluar terbanyak adalah surat mengenai keuangan yaitu sebanyak 513 surat sedangkan jumlah paling sedikit adalah surat Komunikasi, Kesehatan Kerja dan Olahraga, dan Pendidikan dan Pengajaran berjumlah masing-masing 2 surat.

Tabel. 3.12. Klasifikasi Surat Keluar Tahun 2023

NO	KODE	KLASIFIKASI	Keluar
1	AD	Analisis Determinan Kesehatan	0
2	AR	Kearsipan	10
3	DL	Pelatihan SDM	3
4	DM	Peningkatan Muta SDM	0
5	FO	Tata Kelola Obat	1
6	HJ	Kesehatan Haji	16
7	HK	Hukum	49
8	IR	Informatika	13
9	JP	Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	1
10	KJ	Kesehatan Jiwa	0

NO	KODE	KLASIFIKASI	Keluar
11	KL	Kesehatan Lingkungan	120
12	KM	Komunikasi	7
13	KN	Kekayaan Negara	162
14	KO	Kesehatan Kerja dan Olahraga	1
15	KP	Kepegawaian	363
16	KR	Kerumahtanggaan	4
17	KU	Keuangan	436
18	OT	Organisasi dan Tatalaksana	10
19	PK	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	3
20	PM	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	44
21	PP	Pendidikan dan Pengajaran	0
22	PR	Perencanaan	64
23	PS	Pengawasan	36
24	PV	Pencegahan dan Pengendalian Vektor	152
25	SR	Surveilans dan Karantina Kesehatan	64
26	UM	Umum	129
27	YP	Pelayanan Kesehatan Primer	3
28	YR	Pelayanan Kesehatan Rujukan	0
Total			1691

c. Penomoran Surat

Penomoran surat adalah proses pemberian nomor terhadap surat yang dikeluarkan oleh subbagian administrasi umum (surat keluar). Penomoran surat merupakan salah satu bagian terpenting dalam persuratan karena memiliki fungsi antara lain :

- 1) Mengetahui banyaknya surat yang keluar;
- 2) Memudahkan pengarsipan surat;
- 3) Memudahkan mencari surat itu kembali jika dibutuhkan;
- 4) Memudahkan petugas pengarsipan.

Penomoran surat yang berlaku di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan adalah sistem

penomoran surat yang berdasarkan pada Permenkes Nomor HK.02.02/Menkes/377/2016 tentang Pola Klasifikasi Arsip dan Kode Unit Pengelolah di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Adapun bentuk penomoran surat yang berlaku adalah kode klasifikasi diikuti sub masalah dan sub-sub masalah/kode bagian pengolah/nomor urut surat/tahun pembuatan surat. Contoh penomoran surat adalah : KP.01.01/C.X.16/001/2023. Untuk kode klasifikasi surat dapat dilihat pada lampiran Permenkes Nomor HK.01.07/Menkes/2015/2022 tentang Pola Klasifikasi Arsip dan Kode Unit Pengelolah di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Adapun kode bagian pengolah yang ditetapkan di Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah :

- 1) Subbagian Administrasi Umum
- 2) Substansi Pengendalian Karantina & SE
- 3) Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan
- 4) Substansi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah

Sedangkan untuk pencantuman nomor urut dilakukan dengan menggunakan tulisan tangan memakai tinta berwarna biru tua.

BAB V

PENUTUP

Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan ini merupakan salah satu bentuk gambaran dan informasi kegiatan yang dilaksanakan oleh KKP Kelas II Tarakan yang disajikan dalam bentuk narasi deskripsi, tabel dan diagram. Profil ini disusun dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran dan informasi yang lengkap mengenai sumber daya manusia, wilayah kerja, program dan pencapaian kinerja yang sudah dilakukan dalam rangka mengoptimalkan dan meningkatkan sistem informasi serta memperkuat koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program. Selain itu profil ini digunakan sebagai sarana untuk evaluasi dalam rangka meningkatkan kinerja KKP Kelas II Tarakan.

Demikian profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2023, diharapkan pada tahun berikutnya profil ini dapat digunakan sebagai informasi dan evaluasi dalam membangun pelaksanaan program selanjutnya yang tujuan utamanya adalah dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat.